

**Analisis Implementasi Internet Financial Reporting (IFR)  
Di Bank Umum Syariah Tahun 2020-2022**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E)

**Oleh :**

**AULIA FITRI DANAR RIYANTI**

**NIM. 1717202061**

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aulia Fitri Dinar Riyanti  
NIM : 1717202061  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah  
Progam Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Implementasi *Interet Financial Reporting*  
(IFR) Di Bank Umum Syariah Tahun 2020-2022

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 2 April 2024



Aulia Fitri Dinar Riyanti  
NIM. 1717202061



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS IMPLEMENTASI INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) DI  
BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2020-2022**

Yang disusun oleh Saudara **Aulia Fitri Danar Riyanti NIM 1717202061** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 17 April 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 19920613 201801 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Siti Ma'sumah, S.E., M.Si., CRA., CRP.,  
CIAP

NIP. 19830510 202321 2 033

Pembimbing/Penguji

Ida PW, S.E., Ak., M.Si., C.A  
NIDN. 2004118201

Purwokerto, 19 April 2024

Mengesahkan  
Dekan



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**

NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof K.H.

Saifuddin Zuhri Purwokerto

di- Purwokerto

*Assalamualaikum wr wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Aulia Fitri Danar Riyanti NIM. 1717202061 yang berjudul:

Analisis Implementasi Internet Financial reporting (IFR) Di Bank Umum  
Syariah Tahun 2020-2022

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

*Wassalamualaikum wr wb*

Purwokerto, 2 April 2024

Pembimbing,



Ida PW, S.E.Ak, M.Si., C.A  
NIDN. 20041 1820

## **MOTTO**

**“Boleh jadi keterlambatanmu dari suatu perjalanan adalah keselamatanmu.**

**Boleh jadi tertundanya keinginanmu adalah suatu keberkahan.”**

**ANALISIS IMPLEMENTASI *INTERNET FINANCIAL*  
*REPORTING (IFR)* DI BANK UMUM SYARIAH  
TAHUN 2020-2022**

**AULIA FITRI DANAR RIYANTI  
NIM. 1717202061**

*Email : [auliafitri67800@gmail.com](mailto:auliafitri67800@gmail.com)*

Jurusan Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Agama  
Islam Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Perbankan syariah sebagai suatu entitas bisnis yang menjunjung transparansi wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 Tahun 2016. Menempatkan informasi pada website perusahaan dapat memudahkan pengguna informasi dalam mencari berbagai hal yang dibutuhkan terkait perusahaan tanpa mengeluarkan biaya yang cukup tinggi. Penempatan informasi keuangan pada website inilah yang dinamakan Internet Financial Reporting (IFR). Oleh karena itu penelitian ini akan menganalisis bagaimana implementasi IFR di BUS Indonesia tahun 2020-2022.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis scoring, hal yang dianalisis adalah content atau isi, timelines atau ketepatan waktu, teknologi, dan user support atau dukungan pengguna, dengan cara mekanisme pengukuran Internet Financial Reporting (IFR) yaitu menggunakan Internet Financial Reporting Index (IFRI), dimana membagi total skor yang diperoleh dengan skor maksimal yang dapat diperoleh bank apabila mengungkapkan keseluruhan item.

Perolehan skor IFR pada bank umum syariah direntang 53,3%-77,5%. Hasil ini memang belum bisa dikatakan memuaskan atau tidak dikarenakan di Indonesia sendiri belum ada ketentuan mengenai hal tersebut. Jika dilihat dari pengungkapan dan implementasi bank umum syariah yang telah menyajikan sebagian besar item pengungkapan maka dapat dikatakan bahwa informasi yang diungkapkan oleh bank umum syariah telah cukup memadai. Tiga belas bank umum syariah yang dijadikan sampel penelitian sudah dapat melaksanakan Internet Financial Reporting (IFR) dan mencapai rata-rata skor IFR keseluruhan sebesar 63% dengan distribusi skor IFR masing-masing BUS yang tidak jauh berbeda, yakni berkisar mulai dari 53,3% hingga 77,5%.

**Kata Kunci : *Internet Financial Reporting, Bank Umum Syariah***

**ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF INTERNET  
FINANCIAL REPORTING (IFR) IN SHARIA COMMERCIAL  
BANKS IN 2020-2022**

**AULIA FITRI DANAR RIYANTI**

**SIN. 1717202061**

*E-mail: [auliafitri67800@fmail.com](mailto:auliafitri67800@fmail.com)*

*Islamic Banking Study Program, Department of Islamic Economics and Finance  
Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

**ABSTRACT**

*Sharia banking as a business entity that upholds transparency is obliged to prepare and present financial reports as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 32 of 2016. Placing information on the company website can make it easier for information users to search for various things they need regarding the company without incurring quite high costs. tall. Placing financial information on this website is called Internet Financial Reporting (IFR). Therefore, this research will analyze how IFR is implemented in Indonesian BUS in 2020-2022.*

*This research uses scoring analysis techniques, the things analyzed are content, timelines or timeliness, technology, and user support, by means of an Internet Financial Reporting (IFR) measurement mechanism, namely using the Internet Financial Reporting Index (IFRI), where dividing the total score obtained by the maximum score that can be obtained by the bank if it reveals all the items,*

*It can be seen that the IFR score obtained for sharia commercial banks is in the range of 53.3% -77.5%. This result cannot be said to be satisfactory or not because in Indonesia itself there are no provisions regarding this matter. If seen from the disclosure and implementation of Islamic commercial banks which have presented most of the disclosure items, it can be said that the information disclosed by Islamic commercial banks is quite adequate. Thirteen Islamic commercial banks used as research samples have been able to implement Internet Financial Reporting (IFR) and achieve The average overall IFR score is 63% with the distribution of IFR scores for each BUS not being much different, ranging from 53.3% to 77.5%.*

***Keywords: Internet Financial Reporting, Sharia Commercial Bank***

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasai kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ĥ	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	w
ال	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

**2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

مَدَدَةٌ	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
مَدَدَةٌ	ditulis	'iddah

**3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h**

حِكْمَةٌ	ditulis	Hikmah
جَزِيَّةٌ	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" seperti bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karámah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah*, ditulis dengan

زَكَاةٌ لِنَظَرٍ	ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------------	---------	----------------------

**4. okal Pendek**

أَ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
إَ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
أُ	<i>Dammah</i>	ditulis	U

**5. Vokal Panjang**

1.	Fathah + alif	ditulis	A
	جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	<i>Jahilliyah</i>
2.	Fathah + ya'	ditulis	A
	تَانِسٌ	ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	I
	كَرِيمٌ	ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فُرُودٌ	ditulis	<i>furud</i>

**6. Vokal rangkap**

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>ai</i>
	بَيْكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>au</i>
	قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

**7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis s	<i>a'antum</i>
أَعْتَدْتُ	Ditulis s	<i>u'iddat</i>
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُؤْمِنُونَ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**8. Kata sandang alif + lam**

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-qur'an</i>
الْقِيَّاس	ditulis	<i>Al-qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السَّمَاء	ditulis	<i>As-sama</i>
الْأَسْمَاءُ س	ditulis	<i>Asy-syams</i>

**9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

**Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.**

ذَوَالْفُرُودِ	ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karuniaNya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabat dan tabi'in, semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak kita mendapat syafaatnya di hari akhir.

Semoga dengan selesainya penulisan skripsi ini membawa berkah dan manfaat untuk kemaslahatan bersama. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M. selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Hastin Tri Utami, SE., M.Si Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Ida PW, S.E.Ak, M.Si., C.A selaku Dosen Pembimbing skripsi yang setia membimbing dan memberikan pengarahan kepada peneliti.
9. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokertoyang telah membekali ilmu pengetahuan semasa perkuliahan.
10. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

11. Untuk kedua orangtua penulis, Alm.Bapak Sunaryanto dan Ibu Samidah, Adik penulis, Mbah Miskiyah yang tidak bosan selalu memberikan dukungan. Merekalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan.
12. Untuk Teguh Prasajo terimakasih telah membersamai, menemani, dan selalu mendukung penulis hingga skripsi ini selesai.
13. Untuk sahabat penulis Julid4eva, Titis Wida, Oktriviani Dewi, Murniati Istiqomah dan Mila Setiarini yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, serta motivasi.
14. Untuk teman penulis semasa Kuliah, Ika Aulia dan Fitriyah yang telah menemani selama hampir empat tahun dan senantiasa memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik.
15. Untuk teman-teman Karang Taruna Desa Sampang terimakasih atas pengalaman yang luar biasa selama dua tahun ini.
16. Serta semua pihak yang telah membantu penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga kita semua senantiasa dalam perlindungan Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 2 April 2024

Penulis,



Aulia Fitri Danar Riyanti  
NIM . 1717202061

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA..</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Definisi Operasional.....	6
1.3. Rumusan Masalah .....	8
1.4. Tujuan dan Kegunaan .....	8
1.5. Kajian Pustaka.....	9
<b>BAB II.....</b>	<b>15</b>
<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
2.1. Kajian Teori .....	15
2.2. Pengungkapan .....	17
2.3. Internet Financial Reporting (IFR).....	19
2.4. Bank Umum Syariah .....	19
2.5. Landasan Theology .....	22
2.6. Kerangka Teoritis .....	23

<b>BAB III .....</b>	<b>24</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
3.3. Subyek dan Obyek Penelitian .....	24
3.4. Populasi Penelitian .....	25
3.5. Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.6. Sumber Data.....	27
3.7. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV.....</b>	<b>34</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1. Gambaran Umum Sampel Penelitian .....	34
4.2. Hasil Analisis Data.....	52
<b>BAB V .....</b>	<b>60</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
5.1. Simpulan .....	60
5.2. Saran.....	62
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Top 20 Internet Countries .....	1
Tabel 2. Jumlah Nasabah Bank Umum Syariah Tahun 2020-2022 .....	4
Tabel 3. Daftar Bank Umum Syariah.....	4
Tabel 4. Kajian Pustaka.....	8
Tabel 5. Populasi BUS 2020-2022 .....	25
Tabel 6. Sampel BUS tahun 2020-2022.....	26
Tabel 7. Item Variabel Pengungkapan IFR .....	28
Tabel 8. Laba Bersih Bank Muamalat.....	35
Tabel 9. Laba Bersih Bank Aceh Syariah .....	37
Tabel 10. Laba Bersih Bank Bukopin Syariah.....	38
Tabel 11. Laba Bersih Bank Panin Dubai Syariah.....	39
Tabel 12. Laba Bersih Bank Jabar Banten .....	41
Tabel 13. Laba Bersih Bank BCA Syariah.....	42
Tabel 14. Laba Bersih Bank BTPN Syariah.....	44
Tabel 15. Laba Bersih Bank Mega Syariah.....	45
Tabel 16. Laba Bersih Bank Victoria Syariah.....	46
Tabel 17. Laba Bersih Bank Aladin Syariah.....	47
Tabel 18. Laba Bersih Bank NTB Syariah.....	49
Tabel 19. Laba Bersih Bank Riau Kepri Syariah .....	50
Tabel 20. Laba Bersih Bank Syariah Indonesia .....	52
Tabel 21. Hasil Skor <i>Internet Financial Reporting</i> Bank Umum Syariah.....	53
Tabel 22. Peringkat Skor IFR Bank Umum Syariah.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Pengguna Internet Tahun 2020-2022 .....	2
Gambar 2. Kerangka Teoritis .....	23
Gambar 3. Grafik Skor <i>Intenert Financial Reporting</i> (IFR) Bank Umum	
Syariah Keseluruhan.....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Scoring

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Usulan Dosen Pembimbing

Lampiran 4. Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi

Lampiran 5. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era digital sekarang ini, penggunaan internet sudah menjadi salah satu kebutuhan utama dimasyarakat. Perolehan informasi yang didapat akan semakin mudah diakses karena adanya internet ini. Perubahan pola hidup masyarakatpun jauh lebih modern. Grafik dibawah ini adalah data yang diperoleh dari Statista.com yang menunjukkan TOP 20 Pengguna Internet di Dunia tahun 2022.

**Tabel 1 : Top 20 Internet Countries**

No	Negara	Jumlah (dalam juta)
1	Korea Selatan	47,34
2	Pakistan	49,73
3	Perancis	55,8
4	Thailand	56,84
5	United Kingdom	63,52
6	Turki	68,26
7	Vietnam	72,92
8	Jerman	74,87
9	Iran	75,83
10	Mesir	81,26
11	Nigeria	83,94
12	Philiphina	84,75
13	Mexico	98,64
14	Jepang	121,63
15	Russia	116,52
16	Brazil	167,71
17	Indonesia	224,01
18	Amerika	307,34
19	India	932,23
20	China	1,074,4

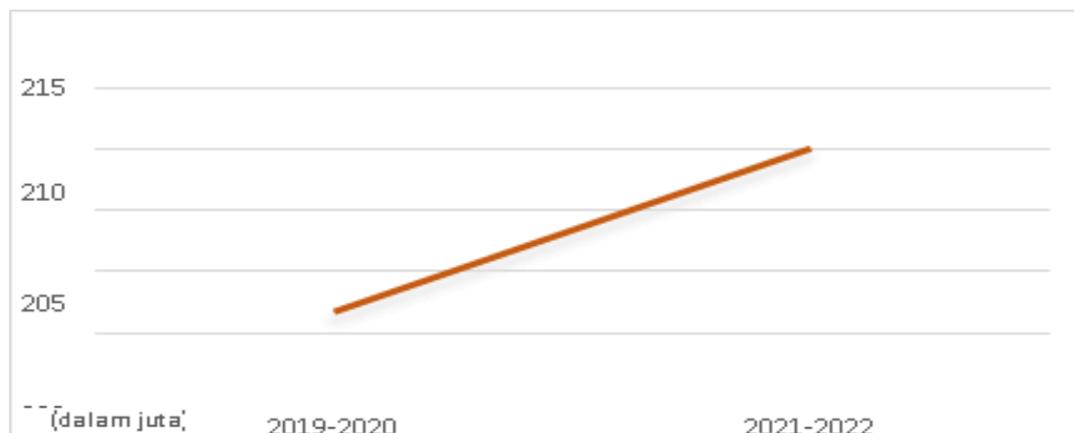
Sumber : Statista.com

Pada tabel diatas tampak terdapat 2 negara di benua Asia yang menempati peringkat tertinggi dalam penggunaan internet di dunia, yaitu Negara China (peringkat I) dan India (peringkat II). Sementara Indonesia menempati

peringkat IV. Berdasarkan data yang didapat dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) bahwa pengguna internet di Indonesia pada tahun periode 2021-2022 mencapai 210,03 juta pengguna, jumlah ini naik 6,7% dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun periode 2019-2020 sebesar 196,71 juta pengguna (dataindonesia.id, 2023).

Berikut grafik pengguna internet di Indonesia selama tahun 2020-2022 bersumber dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet).

Gambar 1: Grafik Pengguna Internet Tahun 2020-2022



Sumber : APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet)

Internet memiliki banyak keunggulan yang bisa menguntungkan bagi perusahaan, dan juga internet dijadikan sebuah media dalam penyampaian informasi karena sifat internet yang mudah menyebar, tidak mengenal batas, *real time*, berbiaya rendah, dan *high interaction* (Narsa, 2014).

Menurut Lindawati dan Irna (2012) implementasi teknologi informasi dan sistem informasi berpengaruh pada industri perbankan dikarenakan industri perbankan merupakan salah satu industri yang tingkat ketergantungan aktivitas pengumpulan, pemrosesan, penganalisaan, dan penyajian data atau informasi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Teknologi yang semakin pesat menjadikan internet sebagai solusi bagi perusahaan dalam menyajikan informasi keuangan maupun non keuangan, penggunaan internet telah membuat laporan keuangan dapat lebih mudah dan lebih cepat diakses serta tidak mengeluarkan biaya yang banyak (Pratiwi, 2018).

Laporan keuangan tahunan merupakan media utama penyampaian informasi oleh manajemen perusahaan kepada pihak-pihak di luar perusahaan, laporan keuangan yang berkualitas harus dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keputusan investasi bagi *stakeholders* (Rieke,2019). Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang pertama kali di cetuskan oleh R.Edward Freeman tahun 1983 yang mengasumsikan bahwa perusahaan memiliki lingkup tanggung jawab yang luas, perusahaan harus membuat kebijakan dengan mempertimbangkan kepentingan berbagai pihak tidak hanya penuntut keuangan, tetapi karyawan, *customer*, masyarakat dan juga pemerintah (Muhammad.dkk, 2020). Dan juga laporan keuangan atau informasi keuangan lainnya dapat berfungsi sebagai sinyal kepada pihak eksternal, baik berupa sinyal positif maupun negatif. Sinyal ini dapat berupa sebuah promosi atau informasi lain yang menunjukkan perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lainnya, ini selaras dengan teori signal (Pratiwi, 2018)

Menempatkan informasi pada *website* perusahaan dapat memudahkan pengguna informasi dalam mencari berbagai hal yang dibutuhkan terkait perusahaan tanpa mengeluarkan biaya yang cukup tinggi. Penempatan informasi keuangan pada website inilah yang dinamakan *Internet Financial Reporting* (IFR). IFR merupakan salah satu contoh pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*), hal ini bukan dikarenakan oleh konten pengungkapannya, akan tetapi lebih kepada alat yang digunakan (Ria.dkk, 2017). Kewajiban mengenai transparansi terkandung juga dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang menyatakan bahwa perbankan syariah wajib melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan kepada *stakeholders* sebagai upaya pemenuhan salah satu prinsip *Good Corporate Governance* itu sendiri yaitu transparansi atau keterbukaan. Dijelaskan juga pada teori agen bahwa semakin transparan informasi yang diungkapkan secara sukarela dengan implementasi IFR hal ini akan menunjukkan sebuah potensi bahwasannya industri tersebut

memiliki GCG yang baik (Maryani, dkk. 2021).

Perbankan syariah sebagai suatu entitas bisnis yang menjunjung transparansi wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 Tahun 2016 tentang transparansi dan publikasi laporan keuangan. Perbankan syariah harus melakukan pengungkapan informasi secara transparan, penerapan dalam pelaporan informasi keuangan secara optimal dengan itu diharapkan dapat memberikan respon positif kepada pengguna laporan keuangan (Putri.dkk,2018). Dari data OJK, nasabah bank umum syariah umumnya meningkat setiap tahunnya, maka sangat disayangkan jika bank umum syariah tidak menerapkan praktik IFR dengan maksimal. Dengan IFR ini juga dapat menarik kepercayaan nasabah dan investor (Pratiwi, 2018).

Berikut data perkembangan jumlah nasabah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2020-2022 :

**Tabel 2. Jumlah Nasabah Bank Umum Syariah Tahun 2020-2022**

Tahun	Produk Bank	Jumlah Nasabah
2020	Pendanaan	25.195.687
	Pembiayaan	4.314.340
2021	Pendanaan	28.654.158
	Pembiayaan	4.566.549
2022	Pendanaan	33.758.718
	Pembiayaan	5.008.568

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Berikut adalah daftar bank umum syariah yang sudah menerapkan IFR pada website perusahaan periode 2020-2022 :

**Tabel 3. Daftar Bank Umum Syariah**

1. Bank Muamalat Indonesia
2. Bank Aceh Syariah
3. Bank Syariah Bukopin
4. Bank Panin Dubai Syariah
5. Bank Jabar Banten Syariah
6. Bank BCA Syariah
7. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
8. Bank Mega Syariah
9. Bank Victoria Syariah
10. Bank Aladin Syariah Indonesia
11. Bank NTB Syariah
12. Bank Riau Kepri Syariah
13. Bank Syariah Indonesia

Sumber : Otoritas Jasa keuangan (OJK)

Pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Taqiyah dan Noven (2016) terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada IFR Indonesia dan Malaysia, yaitu pada tingkat signifikansi kualitas isi, kualitas komponen ketepatan waktu, kualitas komponen pemanfaatan teknologi dan kualitas komponen pengguna. Penelitian yang dilakukan Putri,dkk (2018) juga terdapat perbedaan yang signifikan dalam kualitas pengungkapan IFR. Purba,dkk (2013) dalam penelitiannya pun mengatakan bahwa setiap bank pada praktik penerapan IFR belum dilakukan secara maksimal, walaupun praktik IFR telah berkembang pesat dan menawarkan begitu banyak manfaat yang dapat diperoleh oleh perusahaan, namun masih banyak dari sejumlah perusahaan yang tidak menerapkannya. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Ria,dkk (2017) peneliti hanya menggunakan 1 periode, sedangkan di penelitian ini akan diungkap penerapan IFR dengan periode lebih panjang yakni 3 periode tahun 2020-2022. Pemilihan periode tahun tersebut dikarenakan peneliti ingin

membedakan dengan penelitian sebelumnya yang hanya mengambil 1 periode.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis scoring, hal yang dianalisis adalah *content* atau isi, *timelines* atau ketepatan waktu, teknologi, dan *user support* atau dukungan pengguna, dengan cara mekanisme pengukuran *Internet Financial Reporting* (IFR) yaitu menggunakan *Internet Financial Reporting Index* (IFRI), dimana membagi total skor yang diperoleh dengan skor maksimal yang dapat diperoleh bank apabila mengungkapkan keseluruhan item (Muhammad, 2020).

Terkait hal-hal yang dianalisis yaitu pengungkapan informasi keuangan seperti laporan tahunan, laporan arus kas, laporan triwulan dan laporan informasi keuangan lainnya. Ada juga hal-hal lain seperti informasi dan data di website perusahaan, layanan-layanan, fitur dan fasilitas yang disediakan perusahaan dalam website perusahaan (Sukmadilaga, 2019). Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Implementasi Internet Financial Reporting (IFR) di Bank Umum Syariah Tahun 2020-2022”.

## **1.2. Definisi Operasional**

### **1.2.1. Implementasi**

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Usman, 2002).

Menurut Harsono (2002) implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.

### 1.2.2. Internet Financial Reporting (IFR)

Jenis pengungkapan laporan keuangan menurut Hasudung dan Didin (2008) ada dua yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Untuk *Internet Financial Reporting* (IFR) merupakan sebuah pengungkapan informasi keuangan secara sukarela yang dilakukan perusahaan (Pratiwi.dkk, 2018). Walaupun bersifat sukarela pelaporan keuangan yang di letakkan pada website perusahaan bank syariah merupakan hal yang wajib dilakukan karena sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009. Hal yang dianalisis dalam IFR adalah *content* atau isi, *timelines* atau ketepatan waktu, teknologi, dan *user support* atau dukungan pengguna, dengan cara mekanisme pengukuran *Internet Financial Reporting* (IFR) yaitu menggunakan *Internet Financial Reporting Index* (IFRI).

Format yang biasa digunakan dalam *Internet Financial Reporting* adalah *Portable Document Format* (PDF), *Hypertext Markup Language* HTML, *Joint Photographic Group* (JPEG), *Microsoft Excel Spreadsheet*, *Microsoft Word* Microsoft, *Zip Files Winzip*, *Macromedia Flash Software*, *Real Network Real Player Software*, dan *Maromedia Shockware Software Shockware* (Citra, 2019).

### 1.2.3. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah adalah lembaga intermediary yang menerapkan prinsip syariah, dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadist, dengan kata lain bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam ( Muhammad, 2011).

### 1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas permasalahan penelitian dapat dirumuskan yaitu:  
Bagaimana Implementasi *Internet Financial Reporting* (IFR) di Bank Umum Syariah Tahun 2020-2022 ?

### 1.4. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Internet Financial Reporting (IFR) di Bank Umum Syariah Tahun 2020-2022.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan diantaranya adalah sebagai berikut :

#### 1.4.1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan Ilmu pengetahuan dan dapat meningkatkan wawasan bagi pembaca dalam hal pengetahuan mengenai teknologi informasi keuangan, laporan keuangan dan *internet financial reporting* (IFR) di Bank Umum Syariah.

#### 1.4.2. Praktis

##### a. Bagi Penulis

Sebagai sumber referensi dan informasi tentang penelitian terkait *internet financial reporting* (IFR) di Bank Umum Syariah.

##### b. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat digunakan untuk menambah ilmu dan wawasan mengenai *internet financial reporting* (IFR) pada Bank Umum Syariah.

##### c. Bagi Bank Umum Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya, sehingga dapat meningkatkan transparansi pelaporan keuangan.

### 1.5. Kajian Pustaka

Berikut adalah penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan referensi dan informasi dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi secara lebih mendalam terkait topik penelitian yang sedang dikaji.

**Tabel 4. Kajian Pustaka**

No	Judul dan Nama Penyusun Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Internet Financial Reporting: Ditektor Eskalasi Pembiayaan Modal Umkm Berbasis Stakeholder Value Sebagai Implementasi Financial Technology (Firdaus.dkk,2018)	Dari penelitian itu, nilai stakeholder dapat meningkatkan keunggulan kompetitif yang berdampak pada nilai layak dan bankable. Terkait pada Technology Acceptance Model (TAM) Teori yang menggunakan IT akan positif terhadap reaksi pengguna. Terkait dengan Signaling Theory, pemanfaatan IFR sebagai teknologi untuk pengungkapan informasi keuangan UMKM akan meningkatkan asimetri informasi Stakeholder	Dalam penelitian terdahulu menganalisis Ditektor Eskalasi Pembiayaan Modal Umkm Berbasis Stakeholder Value Sebagai Implementasi Financial Technology. Sedangkan penelitian ini menganalisis implementasi IFR pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2.	Analysis of Index Internet Financial Reporting: Studies in Banking Companies in Indonesia, Malaysia and Singapore (Rieke,2019)	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas IFR di Indonesia lebih baik dari Malaysia dan Singapura.	Dalam penelitian terdahulu membandingkan perbedaan Internet Financial Reporting (IFR) pada perusahaan perbankan dikawasan Asean khususnya Indonesia, Malaysia, Singapore. Sedangkan penelitian menganalisis implementasi IFR pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3.	Analisis Perbandingan Internet Financial Reporting Index Bank Umum Syariah di Indonesia, Malaysia, Iran dan	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari kualitas IFR antara Indonesia, Malaysia, Iran, Sudan.	Dalam Penelitian terdahulu membandingkan kualitas IFR bank umum syariah pada negara

	Sudan ( Putri.dkk, 2018)		Indonesia, Malaysia, Iran, dan Sudan. Sedangkan penelitian ini menganalisis implementasi Internet Financial Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR) pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Puspitasari,2019)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>internet financial reporting</i> . Sedangkan variabel ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, <i>blackholder ownership</i> , reputasi auditor, tidak berpengaruh terhadap <i>internet financial reporting</i> .	Dalam penelitian terdahulu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR) yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Indonesia Bursa (BEI) dan pengaruh

			<p>profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, <i>blockholder ownership</i>, dan reputasi auditor pada penerapan <i>Internet Financial Reporting</i> (IFR). Sedangkan dalam penelitian ini penelitian ini menganalisis implementasi IFR di Bank Umum Syariah di Indonesia.</p>
5.	<p>Pengaruh Internet Financial Reporting terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020 (Ramadhanty,dkk. 2022).</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa banyaknya jumlah item IFR dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai suatu perusahaan.</p>	<p>Dalam penelitian terdahulu mencari pengaruh IFR terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian ini penelitian ini menganalisis</p>

			implementasi IFR di Bank Umum Syariah di Indonesia.
6.	Analisis <i>Internet Financial Reporting Index (IFR)</i> (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Indonesia, Singapura, dan Malaysia) (Pratiwi.dkk, 2018)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas <i>Internet Financial Reporting (IFR)</i> pada perusahaan manufaktur yang <i>go public</i> di Singapura lebih baik daripada di Indonesia, dan Malaysia.	Dalam penelitian terdahulu membandingkan kualitas IFR pada perusahaan manufaktur yang <i>go public</i> di Indonesia, singapura, dan malaysia sedangkan penelitian ini menganalisis implementasi IFR di Bank Umum Syariah di Indonesia.
7.	Pengaruh Firm Size Dan Komite Audit Terhadap Internet Financial Reporting Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IFR,	Dalam penelitian terdahulu mengukur Firm Size dan Komite Audit terhadap IFR dengan

	Intervening (Maryani.dkk, 2021)	sedangkan komite audit memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IFR. Ukuran perusahaan dan komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.	profitabilitas sebagai variabel intervening sedangkan penelitian ini menganalisis implementasi IFR di bank umum syariah Indonesia.
--	---------------------------------------	---	---

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Teori Signal**

Teori signal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain atau membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik modal (Widaryanti, 2011).

Teori signal dapat digunakan untuk memprediksi kualitas pengungkapan perusahaan, yaitu dengan penggunaan internet sebagai media pengungkapan perusahaan dapat meningkatkan kualitas pengungkapan (Almilia, 2008). Teori signal digunakan sebagai dasar menguji kandungan informasi dalam peristiwa pengungkapan IFR. Teori signal juga mengemukakan tentang cara perusahaan memberikan sinyal kepada investor. Sinyal ini berupa informasi tentang kinerja perusahaan, baik informasi keuangan maupun nonkeuangan dalam pengungkapan IFR (Mooduto, 2013).

##### **2.1.2. Teori Stakeholder**

Teori Stakeholder mengasumsikan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada investor saja, akan tetapi juga harus bertanggung jawab kepada berbagai kelompok dalam masyarakat yang memiliki hubungan dengan perusahaan. Kondisi ini terbentuk karena perilaku dan keputusan yang dibuat oleh perusahaan akan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat (Masykur, 2013).

Fassin (2009) menyatakan bahwa hubungan antar pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (stakeholder) pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu *stakeholder* (yaitu kelompok yang memiliki hak atas perusahaan dan selanjutnya perusahaan

memiliki tanggung jawab terhadap kelompok tersebut), *stakewatcher* (yaitu kelompok yang tidak memiliki hak atas perusahaan namun mereka berkepentingan untuk memihak kepentingan dari stakeholder secara langsung, dan seringkali dilakukan dengan berbagai macam cara seperti berbagai bentuk proses maupun menjadi penengah, namun biasanya perusahaan sulit untuk mempengaruhi mereka, misalnya *pressure group*), dan *stakekeeper* (yaitu kelompok yang meskipun tidak memiliki hak atas perusahaan namun kelompok tersebut memiliki pengaruh dan kekuasaan yang kuat untuk mempengaruhi perusahaan melalui berbagai peraturan-peraturan yang dibuat maupun berbagai hambatan-hambatan yang dihadapi).

### 2.1.3. Teori Agen

Teori keagenan menjelaskan bahwa agen akan berusaha memenuhi seluruh keinginan prinsipal. Menurut teori ini, asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham yang tinggi akan menyebabkan kebutuhan informasi oleh pemegang saham sebagai prinsipal yang lebih banyak dan dari sumber dan media yang beragam (Narsa, 2014). Dan juga teori agen menjelaskan mengungkapkan informasi secara sukarela adalah prosedur yang digunakan sebagai alat kontrol kinerja manajer serta meminimalkan perbedaan informasi yang diterima dan juga memantau *agency cost* (Almilia, 2008). Semakin transparan informasi yang diungkapkan secara sukarela dengan implementasi IFR hal ini akan menunjukkan sebuah potensi bahwasannya industri tersebut memiliki GCG yang baik (Maryani, dkk. 2021).

Hubungan agen muncul ketika individu atau lebih yang disebut pemilik (principal) mempekerjakan individu lain atau organisasi yang disebut agen untuk melaksanakan pekerjaan yang kemudian mendelegasikan otorisasi pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Akibat pendelegasian wewenang oleh pemilik perusahaan untuk pembuatan keputusan, maka memicu timbulnya konflik atas kepentingan yang disebut teori keagenan.

Masalah teori keagenan sebenarnya dapat dikurangi dengan meningkatkan pengungkapan. Peningkatan transparansi dan pengungkapan secara tepat waktu dalam laporan keuangan menyebabkan manajer secara lebih insentif bertindak untuk kepentingan pemegang saham, sehingga peningkatan transparansi dan pengungkapan akan memberikan kontribusi dalam menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham (Putri.dkk, 2018).

## 2.2. Pengungkapan

Secara konseptual, pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Secara teknis, pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh statemen keuangan.

Evans (2003) dalam Suwardjono (2008) mengartikan pengungkapan sebagai berikut: *Disclosure means supplying information in the financial statements themselves, the notes to the statements, and the supplementary disclosure associated with the statements. It does not extend to public or private statements by made management or information provided outside the financial statement.* Yang dapat diartikan bahwa pengungkapan memberikan informasi dalam laporan keuangan itu, catatan atas laporan, dan pengungkapan tambahan yang terkait dengan laporan. Tidak mencakup pernyataan publik atau pribadi yang dibuat oleh manajemen atau informasi yang diberikan di luar laporan keuangan seperti pernyataan manajemen dalam surat kabar atau media masa lain serta informasi di luar ruang lingkup pelaporan keuangan.

Menurut Hardiningsih (2008) terdapat tiga konsep pengungkapan yang umum diusulkan, yaitu :

- a. *Adequate disclosure* (pengungkapan cukup), yaitu konsep yang sering digunakan adalah pengungkapan yang cukup, yaitu pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku, dimana angka-angka yang disajikan dapat diinterpretasikan dengan benar oleh

investor.

- b. *Fair disclosure* (pengungkapan wajar), yaitu pengungkapan yang secara tidak langsung merupakan tujuan etis agar memberikan perlakuan yang sama kepada semua pemakai laporan dengan menyediakan informasi yang layak terhadap pembaca potensial.
- c. *Full disclosure* (pengungkapan penuh), yaitu pengungkapan yang menyangkut kelengkapan penyajian informasi yang diungkapkan secara relevan.

Jenis pengungkapan laporan keuangan menurut Hasudung dan Didin (2008), yaitu:

- a. Pengungkapan wajib (*Mandatory Disclosure*). Pengungkapan wajib adalah pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Di Indonesia yang menjadi otoritas pengungkapan wajib adalah Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep134/BL/2006 Tanggal : 7 Desember 2006. tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik mensyaratkan elemen-elemen yang seharusnya wajib diungkapkan dalam penyusunan lap Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Keuangan Indonesia (IAI).
- b. Pengungkapan Sukarela (*Voluntary Disclosure*)  
Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan perusahaan di luar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas. meskipun semua perusahaan publik diwajibkan memenuhi pengungkapan minimum, mereka berbeda secara substansial dalam hal jumlah tambahan informasi yang diungkapkan ke pasar modal. Salah satu cara meningkatkan kredibilitas perusahaan adalah melalui pengungkapan sukarela secara lebih luas dan membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajemen.

### **2.3. Internet Financial Reporting (IFR)**

Menurut Mooduto (2013), Internet Financial Reporting (IFR) adalah suatu mekanisme pengungkapan laporan keuangan perusahaan melalui internet atau melalui situs web yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Chan & Wickramasinghe (2006), perusahaan yang melakukan praktik IFR adalah perusahaan yang mengungkapkan satu set lengkap laporan keuangan termasuk catatan kaki dan laporan auditor, atau link menuju dokumen laporan tahunannya disuatu tempat dalam internet. Sedangkan menurut Khan & Ismail (2011), kriteria perusahaan yang melakukan IFR adalah perusahaan yang melaporkan baik informasi keuangan, laporan keuangan semesteran atau laporan tahunan komprehensif pada website perusahaan.

Penggunaan website dalam penyampaian laporan keuangan mulai diatur dalam peraturan OJK yaitu melalui Peraturan OJK Nomor X.K.6 tahun 2012 dengan lampiran Keputusan Ketua OJK Nomor KEP- 431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa emiten atau perusahaan publik diwajibkan untuk memuat laporan tahunan tersebut pada laman atau website perusahaan selain penyampaian dalam bentuk fisik atau hardcopy kepada OJK (Putri.dkk,2018).

Dalam menerapkan IFR, setiap perusahaan biasanya memiliki alasannya tersendiri. *Financial Accounting Standards Board* (FASB) menyebutkan beberapa motif yang melatarbelakangi dilakukannya pelaporan keuangan melalui website pada suatu perusahaan, yaitu:

1. Mengurangi biaya & waktu untuk mendistribusikan informasi.
2. Berkomunikasi dengan pengguna informasi yang tidak dikenal.
3. Melengkapi praktik pengungkapan informasi yang biasa dilakukan dengan format cetak (tradisional).
4. Meningkatkan jumlah dan jenis data yang diungkapkan.
5. Meningkatkan akses kepada investor potensial bagi perusahaan kecil.

### **2.4. Bank Umum Syariah**

Bank syariah atau dapat disebut bank islam adalah bank yang beroperasi

dengan tidak mengandalkan bunga. Bank syariah yang dikenal dengan bank tanpa bunga itu adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al- quran dan Hadist. Atau dengan kata lain bank syariah adalah Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam (Muhammad, 2011 : 15)

Di Indonesia bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Bank syariah lahir di Indonesia pada sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-Undang No. 7 tahun 1992, yang direvisi dengan Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998 dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau bank syariah.

Berdasarkan Undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bab 1 pasal 1, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS), mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 pasal 3 tentang Perbankan Syariah, menyatakan bahwa “Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dalam bukunya Muhammad (2011) menyampaikan ada 5 prinsip-prinsip dasar:

a. Prinsip Simpanan Murni (al-Wadi’ah)

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk al-Wadi’ah. Fasilitas al-Wadi’ah biasa diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya giro dan tabungan. Dalam dunia perbankan

konvensional alWadi'ah identik dengan giro.

b. Prinsip Bagi hasil (Syirkah)

Sistem ini adalah sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpanan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah mudharabah dan musyarakah. Lebih jauh prinsip mudharabah dapat digunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan musyarakah lebih banyak untuk pembiayaan atau penyertaan.

c. Prinsip Jual Beli (at-Tijarah)

Prinsip ini yang merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (margin). Implikasinya dapat berupa murabahah, salam, dan istishna.

d. Prinsip Sewa (al-Ijarah)

Prinsip ini secara garis besar terbagi kepada dua jenis : (1) ijarah, sewa murni seperti halnya penyewaan traktir dan alat-alat produk lainnya (*operating lease*). Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu equipment yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah disepakati kepada nasabah. (2) bai al takjiri atau ijarah al muntahiya bit tamlik merupakan penggabungan sewa dan beli, dimana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (*finansial lease*).

e. Prinsip Jasa atau Fee (al-Ajr walumullah)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non pembiayaan yang diberikan bank, bentuk produk yang berdasarkan prinsip inianatara lain bank garansi, kliring, inkaso, jasa, transfer, dll. Secara syariah prinsip ini didasarkan pada konsep al-Ajr walumullah.

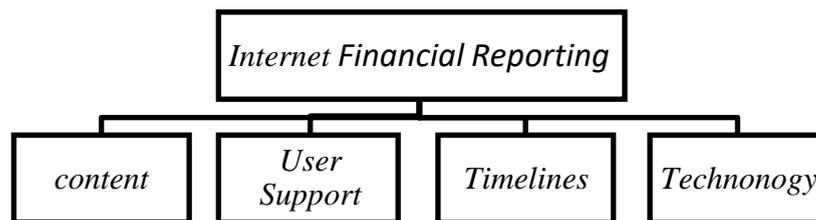


*(boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan diantara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil disisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dari Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”*

Dari surat Al-Baqarah ayat 282 diatas dijelaskan bahwa setiap kegiatan muamalah harus dicatat atau ditulis dengan sebenar-benarnya. Salah satu contohnya kegiatan muamalah yaitu, pengolahan dana dan pelaporan dana pada bank umum syariah. Pelaporan laporan keuangan harus dilakukan dengan rinci dan transparan kepada semua pihak yaitu nasabah, karyawan, dan *stakeholder* dengan tujuan kepastian dan kebenaran serta meningkatkan kepercayaan terhadap pencatatan dana tersebut (Nugraha, A. 2022).

## 2.6. Kerangka Teoritis

Gambar 2 : Kerangka Teoritis



*Content, timeliness, technology, user support* merupakan empat komponen variabel dari *Internet Financial Reporting (IFR)* yang mana ini digunakan untuk mengukur kualitas pengungkapan informasi keuangan perusahaan melalui internet atau website (Pratiwi. Dkk, 2021).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menitik beratkan terhadap pengulasan suatu fenomena dan permasalahan secara utuh melalui kata-kata dan bukan menggambarkan fenomena tersebut melalui angka. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya (Sugiyono,2011). Metode ini digunakan karena data yang diperoleh berdasarkan ceklis kemudian dilakukan analisis deskriptif untuk melihat bagaimana tingkat implementasi IFR pada BUS di Indonesia berdasarkan masing-masing kelompok indikator.

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dimulai setelah seminar proposal pada bulan Juli 2023 sampai dengan Maret 2024.

Tempat penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang mana datanya diambil melalui *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah.

#### **3.3. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010). Subjek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah. Menurut Sugiono (2017), obyek penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank umum syariah.

### 3.4. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah abstraksi yang mencakup subyek maupun obyek yang berkualitas dan memiliki kriteria atau karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti sebagai bahan untuk dipelajari sehingga dapat menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia tahun 2020-2022 yang tercatat dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan jumlah 13 bank umum syariah.

**Tabel 5. Populasi BUS 2020-2022**

1. Bank Muamalat Indonesia
2. Bank Aceh Syariah
3. Bank Syariah Bukopin
4. Bank Panin Dubai Syariah
5. Bank Jabar Banten Syariah
6. Bank BCA Syariah
7. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
8. Bank Mega Syariah
9. Bank Victoria Syariah
10. Bank Aladin Syariah Indonesia
11. Bank NTB Syariah
12. Bank Riau Kepri Syariah
13. Bank Syariah Indonesia

### 3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dan karakteristik yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling. Diperoleh 13 bank umum syariah di Indonesia tahun 2022 yang memenuhi kriteria sampel.

Pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Data dikumpulkan dari masing-masing website bank umum syariah dan dibantu dengan *search engine*. Implementasi praktik IFR berdasarkan variabel *content* atau isi pada bank umum syariah di setiap periode tahunnya sedangkan untuk variabel *timelines*, *technology*, dan *user support* diamati hanya pada tahun 2023, dikarenakan bagi peneliti tidak memungkinkan untuk mengetahui kondisi website perusahaan pada tahun 2020-2022 yang berkaitan dengan *tools- tools* di website yang hanya bisa dilihat pada saat penelitian.

Dalam penelitian ini ada 3 kriteria dalam penentuan sampel :

- 1) Bank Umum Syariah yang mempunyai website resmi dan dapat diakses.
- 2) Bank Umum Syariah yang menerapkan IFR pada websitenya.
- 3) Bank Umum Syariah yang memiliki data lengkap untuk penelitian.

Menurut data OJK ditahun 2022 terdapat 13 bank umum syariah dan 13 bank umum syariah tersebut layak dijadikan subyek penelitian (tampak pada tabel 5).

**Tabel 6. Sampel BUS tahun 2020-2022**

1. Bank Muamalat Indonesia
2. Bank Aceh Syariah
3. Bank Syariah Bukopin
4. Bank Panin Dubai Syariah
5. Bank Jabar Banten Syariah
6. Bank BCA Syariah

7. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
8. Bank Mega Syariah
9. Bank Victoria Syariah
10. Bank Aladin Syariah Indonesia
11. Bank NTB Syariah
12. Bank Riau Kepri Syariah
13. Bank Syariah Indonesia

### 3.6. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) Data Sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dari website masing-masing Bank Umum Syariah.

Untuk sumber data sekunder adalah sebagai berikut (Sukmadilaga, C.2019) :

- a) Isi atau *Content*, meliputi pengungkapan informasi keuangan, seperti laporan tahunan, laporan triwulan, laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan, catatan laporan keuangan, laporan auditor, dan laporan pimpinan perusahaan. *Content* juga memuat informasi tentang perusahaan seperti visi misi, susunan pengurus dan kontak untuk hubungan langsung dengan investor serta laporan tanggung jawab sosial perusahaan.
- b) Ketepatan waktu atau *Timeliness*, komponen *timeliness* berkaitan dengan ketepatan waktu perusahaan dalam memperbaharui informasi dan data dalam website perusahaan seperti siaran pers, kutipan saham, laporan triwulan terbaru yang belum diaudit, pernyataan visi atau pandangan kedepan perusahaan dan grafik keuntungan yang diharapkan di masa depan.
- c) Teknologi, komponen ini terkait dengan pemanfaatan teknologi yang digunakan oleh perusahaan dalam pelaporan informasi keuangan melalui

internet yaitu teknologi yang tidak dapat disediakan oleh media cetak, seperti penggunaan teknologi multimedia, *analysis tools* (seperti *Excel's Pivot Table*), slide presentasi, dan fitur-fitur lanjutan (seperti implementasi "*IntelligentAgent*" atau *XBRL*).

- d) Dukungan pengguna atau *User support*, komponen *user support* berkaitan dengan layanan-layanan, fitur dan fasilitas yang disediakan perusahaan dalam website perusahaannya guna memudahkan pengguna dan investor mengakses informasi dalam website perusahaan, seperti media pencarian dan navigasi yaitu *help and FAQ*, *link to homepage*, *link to top*, *site map*, *site search* dan *konsistensinya dalam menerapkan* desain pada website Perusahaan.

Berikut Tabel Item Variabel Pengungkapan IFR :

**Tabel 7. Item Variabel Pengungkapan IFR**

**Isi (content)**

1. Laporan posisi keuangan tahun berjalan \*
2. Laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan \*
3. Laporan perubahan ekuitas tahun berjalan \*
4. Laporan arus kas tahun berjalan \*
5. Catatan atas laporan keuangan tahun berjalan \*
6. Laporan komitmen dan kontinjensi tahun berjalan \*
7. Perhitungan KPMM tahun berjalan \*
8. Jumlah dan kualitas aset produktif serta CKPN tahun berjalan \*
9. Rasio keuangan bank tahun berjalan \*
10. Transaksi spot dan transaksi derivatif tahun berjalan \*
11. Laporan distribusi bagi hasil tahun berjalan \*
12. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat tahun berjalan \*
13. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan tahun berjalan \*
14. Laporan perubahan dana investasi terikat tahun berjalan \*
15. Laporan bulanan tahun berjalan \*

16. Laporan triwulanan tahun berjalan \*
17. Laporan semesteran tahun berjalan \*\*
18. Laporan tahunan tahun berjalan \*
19. Laporan posisi keuangan tahun lalu \*
20. Laporan laba rugi komprehensif tahun lalu \*
21. Laporan perubahan ekuitas tahun lalu \*
22. Laporan arus kas tahun lalu \*
23. Catatan atas laporan keuangan tahun lalu \*
24. Laporan komitmen dan kontinjensi tahun lalu \*
25. Perhitungan KPMM tahun lalu \*
26. Jumlah dan kualitas aset produktif serta CKPN tahun lalu \*
27. Rasio keuangan bank tahun lalu \*
28. Transaksi spot dan transaksi derivatif tahun lalu \*
29. Laporan distribusi bagi hasil tahun lalu \*
30. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat tahun lalu \*
31. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan tahun lalu \*
32. Laporan perubahan dana investasi terikat tahun lalu \*
33. Laporan bulanan tahun lalu \*
34. Laporan triwulanan tahun lalu \*
35. Laporan semesteran tahun lalu \*\*
36. Laporan tahunan tahun lalu \*
37. Laporan auditor tahun berjalan \*\*
38. Laporan auditor tahun lalu \*\*
39. Laporan keuangan berbahasa inggris \*\*
40. Laporan setiap bagian lini bisnis tahun berjalan \*\*
41. Laporan setiap bagian lini bisnis tahun lalu \*\*
42. Laporan setiap bagian wilayah tahun berjalan \*\*
43. Laporan setiap bagian wilayah tahun lalu \*\*
44. Laporan/analisis manajemen tahun berjalan \*\*
45. Basis standar laporan keuangan tahun berjalan \*\*
46. Tambahan atau amandemen laporan tahunan berjalan \*\*

47. Laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* \*\*
48. Ringkasan laporan tahunan tahun berjalan \*\*
49. Halaman web berbahasa Inggris \*\*
50. Kebijakan akuntansi \*\*
51. Informasi deviden \*\*
52. Analisis risiko utama perusahaan \*\*
53. Informasi perusahaan \*\*
54. Laporan direksi \*\*
55. Anggota direksi \*\*
56. Ringkasan data keuangan (min. 5 thn terakhir/menyesuaikan tahun berdiri) \*\*
57. 10 pemegang saham tertinggi tahun berjalan \*\*
58. Ringkasan rasio utama (min. 5 thn terakhir/menyesuaikan tahun berdiri) \*\*
59. Jalan singkat mencari informasi keuangan \*\*
60. Tanda tangan auditor pada laporan tahun lalu \*\*
61. Piagam komite audit \*\*
62. Penghargaan yang diterima pada tahun berjalan \*\*
63. Informasi pemegang saham \*\*
64. Alamat perusahaan \*\*
65. Informasi strategi perusahaan \*\*
66. Informasi tahun berjalan dapat dibedakan dengan tahun lalu \*\*
67. Informasi kepemilikan saham direksi \*\*
68. *Disclaimer/sangkalan* \*\*
69. Tanda tangan CEO dalam laporan \*\*
70. Penjualan produk utama \*\*
71. Informasi rapat umum tahunan \*\*
72. Informasi rencana reinvestasi deviden \*\*
73. Kode etik dan etika bagi direksi, petugas dan karyawan \*\*
74. Indikator untuk menemukan informasi terkini secara cepat \*\*
75. Informasi manager (min. identitas dan CV eksekutif) \*\*
76. Informasi proyeksi \*\*

77. Informasi modal intelektual \*\*
78. Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun berjalan \*\*
79. Riwayat Harga Saham \*\*
80. Siaran pers/berita terkini \*\*
81. Prinsip pedoman perusahaan \*\*

Sumber :

\*OJK (2015)

\*\*Khan dan Ismail (2011)

### **Timelines**

1. Siaran pers \*
2. Kutipan saham \*
3. Pernyataan visi \*
4. Grafik keuntungan \*
5. Kalender kegiatan keuangan pada masa depan \*\*
6. Laporan keuangan interim terbaru \*\*
7. Tanggal terakhir pembaruan website \*\*
8. Tahun terakhir pembaharuan website \*\*
9. Salinan berita terbaru \*\*
10. Informasi mengenai waktu untuk mendapat respon pertanyaan melalui email dan pertanyaan online \*\*
11. Webcast (siaran melalui website) \*\*
12. Harga saham terbaru \*\*
13. Frekuensi pembaharuan laporan keuangan \*\*
14. Waktu pembaharuan khusus untuk data saham \*\*
15. Opsi pendaftaran email untuk pemberitahuan berita atau siaran terkini \*\*
16. Salinan berita peraturan terbaru \*\*

Sumber :

\*Sukmadilaga, C. (2019)

\*\*Omneya Abdelsalam and Ahmed El-Masry (2008)

### **Technology**

1. Teknologi multimedia \*
2. Analisis tools \*
3. Slide presentasi \*
4. Intelligent agent \*
5. XBRI \*

Sumber :

\*Sukmadilaga, C. (2019)

### **User suport**

1. *help and FAQ* \*
2. *link to homepage* \*
3. *link to top homepage* \*
4. *site map* \*
5. *site search* \*
6. waktu memuat website dibawah 10 detik \*\*
7. kemampuan dalam mengunduh laporan \*\*
8. Laporan tahunan dalam format html \*\*
9. Data keuangan dalam format *processable* (contoh: *excel*) \*\*
10. Menu *pull-down* \*\*
11. Kontak email langsung (umpan balik) yang tersedia\*\*\*
12. Laporan tahunan format pdf \*\*\*
13. Memungkinkan mengubah format \*\*\*
14. Format laporan dapat digunakan untuk perhitungan \*\*\*
15. *Hyperlink* analisis keuangan \*\*\*
16. *Hyperlink* dalam laporan tahunan \*\*\*
17. Teks *hyperlink* \*\*\*
18. *Hyperlink* data pada sebuah situs web pihak ketiga \*\*\*
19. Mesin pencari (search engine) internal \*\*\*
20. Batasan jelas untuk laporan tahunan \*\*\*

Sumber :

\*Sukmadilaga, C. (2019)

\*\*Ria,dkk. (2017)

\*\*\*Khan dan Ismail (2011)

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan *Scoring*. Pada Teknik *scoring* ini tidak dibedakan untuk kualitas pengungkapan IFR disetiap item pada 13 bank umum syariah.

Ada 3 tahapan penentuan skor dalam penelitian ini (Ria,dkk, 2017) :

1. Memberikan skor untuk setiap item variabel yang diungkapkan melalui website bank, jika suatu item diungkapkan, maka akan diberikan skor satu (1) dan jika tidak diungkapkan akan diberikan skor nol (0).
2. Skor yang diperoleh bank pada keempat variabel dijumlahkan untuk mendapatkan total skor pengungkapan masing-masing bank.
3. Menghitung skor kelengkapan pengungkapan (IFR Indeks) dengan menggunakan metode perhitungan yang cara perhitungannya sama seperti indeks pengungkapan pada umumnya (indeks wallace), yaitu dengan cara membagi total skor yang diperoleh dengan skor maksimal yang dapat diperoleh bank apabila mengungkapkan keseluruhan item.

$$\text{IFR Indeks} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh perusahaan}}{\sum \text{skor maksimal}}$$

Skor maksimal yang akan diperoleh perusahaan merupakan total *item* indikator dari keempat variabel penelitian yang berjumlah 281 *item*. Dengan rumus perhitungan tersebut, maka semakin banyak *item* pengungkapan yang disajikan akan semakin tinggi pula skor IFR yang diperoleh. Jika melebihi setengah dari total item maka pengungkapan IFR sudah memadai.

4. Melakukan eksplorasi terhadap hasil penelitian sesuai dengan hasil yang dipaparkan pada penelitian terdahulu, lalu memberikan kesimpulan secara umum dari hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Sampel Penelitian**

Bank syariah sebagai entitas syariah dalam melakukan pengungkapannya memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi yang memadai bagi penggunaannya, dikarenakan bank syariah dalam pengoperasiaanya menggunakan prinsip-prinsip syariah. Kewajiban mengenai transparansi terkandung juga dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Bank ,Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sampai pada tahun 2022 terdiri dari 13 bank.

Dalam rangka melakukan transparansi tersebut bank umum syariah dapat menyediakan informasi keuangan maupun nonkeuangan melalui berbagai media salah satunya melalui *website* resmi perusahaan atau bisa disebut dengan *Internet Financial Reporting (IFR)*. Dari total sampel sebanyak 13 bank umum syariah, 4 diantaranya sudah go publik atau sudah masuk kedalam Bursa Efek Indonesia yaitu bank aladin syariah, bank syariah indonesia, bank panin dubai syariah, bank btpn syariah dimana pelaporan keuangan yang berbasis internet atau IFR sudah tertera dalam peraturan keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor Kep-431/BL/2012 Pasal 3 yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik yang telah memiliki halaman *website* sebelum berlakunya peraturan ini wajib memuat laporan tahunan di halaman *website*. Dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak diberlakukannya peraturan ini, perusahaan publik wajib memiliki halaman *website* dengan memuat laporan tahunan. Oleh karena itu pada penelitian ini akan dilihat sejauh mana pengungkapan dan implementasi informasi keuangan maupun nonkeuangan pada bank umum syariah dengan IFR.

Sebelum itu peneliti akan memberikan sedikit ulasan tentang gambaran umum

sampel bank umum syariah :

#### 4.1.1. Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991. Bank Muamalat Indonesia didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Bank Muamalat merupakan perusahaan publik yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara resmi beroperasi sebagai Bank Devisa. Per 31 Desember 2022 Bank Muamalat memiliki kantor cabang sebanyak 235 dan 493 jaringan ATM.

Saat ini saham Bank Muamalat Indonesia dimiliki oleh Badan Pengelolaan Keuangan Haji atau BPKH sebanyak 82,65% , Andre Mirza Hartawan 5,19% , Bank Pembangunan Islam 2,04% , dan sisanya dimiliki oleh Masyarakat atau publik. Hingga Desember 2022, saham Badan Pengelolaan Keuangan Haji atau BPKH naik dari sebelumnya yang sebesar 78,46% pada saat pemilikan ditahun 2021. Dan pengimplementasian *Internet Financial Reporting* dari Bank Muamalat Indonesia dimulai dari tahun 2008, hal tersebut dapat diketahui dikarenakan laporan keuangan tahunan pertama kali yang ada di *website* adalah laporan keuangan tahunan tahun 2008. Berikut adalah Alamat *website* dari Bank Muamalat Indonesia, <https://www.bankmuamalat.co.id/>

Dibawah ini disajikan pula tabel laba bersih yang diperoleh Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2020-2022 :

Tabel 8. Laba Bersih Bank Muamalat  
(dalam Rupiah)

Tahun	2020	2021	2022
Laba	10 Milyar	12,5 Milyar	52 Milyar

Sumber : Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2020-2022

Pada tabel di atas menunjukkan ditengah tekanan ekonomi dan pandemi Covid19, kinerja bank muamalat menunjukkan kinerja yang relative baik ditunjukkan dengan perolehan laba bersih yang meningkat disetiap tahunnya.

#### 4.1.2. Bank Aceh Syariah

Berdirinya PT. Bank Pembangunan Daerah Aceh yang sebelum menjadi Perseroan Terbatas merupakan prakarsa dari Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Aceh). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan.

Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama “PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV” dengan modal dasar ditetapkan Rp25.000.000. Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No. 6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisiner OJK Pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional ke

sistem syariah secara menyeluruh. Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.

Kantor Pusat Bank Aceh berlokasi di Jalan Mr. Mohd. Hasan No 89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan akhir 2021 Bank Aceh telah memiliki 515 jaringan Kantor terdiri dari 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Pusat Operasional, 27 Kantor Cabang, 95 Kantor Cabang Pembantu, 27 Kantor Kas, 25 Payment Point, 12 Mobil Kas dan 316 unit ATM dan 12 Unit CRM tersebar dalam wilayah Provinsi Aceh termasuk di Kota Medan. Bank juga melakukan penataan kembali lokasi kantor sesuai dengan kebutuhan.

Sampai akhir tahun 2022, komposisi permodalan Bank Aceh adalah sebagai berikut : Pemerintah Provinsi Aceh 63,08% , Pemerintah Kabupaten se-Aceh 33,02% dan Pemerintah Kota se-Aceh 3,90%. Dan pengimplementasia dari *Internet Financial Reporting* Bank Aceh Syariah jika dilihat dari *website* resminya dimulai pada tahun 2012. Berikut adalah alamat *website* resmi Bank Aceh Syariah, <https://www.bankaceh.co.id/> Dibawah ini disajikan pula tabel laba bersih yang diperoleh Bank Aceh Syariah dari tahun 2020-2022 :

Tabel 9. Laba Bersih Bank Aceh Syariah  
(dalam Rupiah)

Tahun	2020	2021	2022
Laba	333,158 milyar	392,197 milyar	436,722 Milyar

Sumber : Laporan Tahunan Bank Aceh Syariah Tahun 2020-2022

Pada tabel 9 menunjukkan peningkatan laba bersih yang signifikan yang diperoleh oleh bank aceh syariah. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan laba bersih yang cukup signifikan menyentuh 45% dari laba tahun sebelumnya.

#### 4.1.3. Bank Syariah Bukopin

PT Bank KB Bukopin Syariah (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008. Pada tanggal 30 Juni 2021 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa menyetujui untuk melakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) yang dituangkan ke dalam Akta No. 02 tanggal 6 Juli 2021 dan telah mendapat persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Bank dengan Nama Baru dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat nomor SR-27/PB.101/2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan KEP-53/PB.1/2021 tanggal 10 Agustus 2021.

Hingga 31 Desember 2022, PT Bank Bukopin Syariah (KBBS) masih menjadi perusahaan tertutup yang belum melakukan penawaran saham publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun bursa lainnya sejak pendiriannya. Oleh karena itu tidak ada pengungkapan informasi mengenai informasi mengenai jumlah saham tercatat, kapitalisasi pasar, harga saham dan volume perdagangan. Sampai dengan Desember 2022 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 12 (dua belas) Kantor Cabang, 10 (sepuluh) Kantor Cabang Pembantu, dan serta 33 (tiga puluh tiga) mesin ATM KBBS dengan jaringan Prima dan ATM Bank KB Bukopin.

Dan untuk pengimplementasian dari *Internet Financial Reporting* Bank Bukopin Syariah jika dilihat dari *website* resminya tidak dapat diketahui dimulai dari tahun berapa, namun jika dilihat dari laporan tahunan yang paling awal diungkapkan pada website adalah Laporan Tahunan Tahun 2008. Berikut adalah Alamat *website* resmi Bank Bukopin Syariah, <https://www.kbbukopinsyariah.com/> .

Dibawah ini disajikan pula tabel laba bersih yang diperoleh Bank Bukopin

Syariah dari tahun 2020-2022 :

Tabel 10. Laba Bersih Bank Bukopin Syariah  
(dalam Rupiah)

Tahun	2020	2021	2022
Laba	133,20 Juta	Rugi Neto (232,2 Milyar)	Rugi Neto (68,6 Milyar)

Sumber : Laporan Tahunan Bank Bukopin Syariah Tahun 2020-2022

Pada tabel 10 menunjukkan ditahun 2021 bank bukopin syariah mengalami kerugian yang cukup besar dengan nominal 232, 2 Milyar. Kemungkinan hal ini terjadi dengan bertepatanannya dengan kondisi pandemi covid19 yang memang menghambat pertumbuhan dan pergerakan ekonomi pada saat itu.

#### 4.1.4. Bank Panin Dubai Syariah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah Bank), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Panin Dubai Syariah Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Bank Panin Dubai Syariah memiliki kantor cabang sebanyak 10 kantor cabang, 36 kantor fungsional operasional, 60 layanan syariah bank umum, dan 19 mesin ATM.

Per juli 2022 kepemilikan saham Bank Panin Dubai Syariah dimiliki oleh PT Bank Panin Tbk sebanyak 67,3% , Dubai Islamic Bank Sebanyak 25,1% , dan 7,6% dimiliki oleh masyarakat. Dan pengimplementasian dari *Internet Financial Reporting* Bank Panin Dubai Syariah jika dilihat dari

*website* resminya yaitu pada tahun 2018, karena pengungkapan Laporan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah yang diungkap di *website* resminya pertama kali adalah Laporan Tahunan tahun 2018. Berikut adalah alamat resmi *website* Bank Panin Dubai Syariah, <https://paninbanksyariah.co.id/> . Dibawah ini disajikan pula tabel laba bersih yang diperoleh Bank Panin Dubai Syariah dari tahun 2020-2022 :

Tabel 11. Laba Bersih Bank Panin Dubai Syariah  
(dalam Rupiah)

Tahun	2020	2021	2022
Laba	128 Juta	818,1 Milyar	250,5 Milyar

Sumber : Laporan Tahunan BPDS Tahun 2020-2022

Pada tabel 11 menunjukkan keberhasilan bank panin dubai syariah melewati masa-masa sulit pandemi covid19 dan mampu menunjukkan kinerja positif dengan dibuktikan dengan perolehan laba bersih yang cukup tinggi dan baik

#### 4.1.5. Bank Jabar Banten Syariah

Pendirian bank bjb syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu. Setelah sepuluh tahun operasional Divisi/Unit Usaha syariah, manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. berpandangan bahwa untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan share perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. diputuskan untuk menjadikan Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah. Bank Jabar Banten Syariah memiliki kantor cabang sebanyak 10 kantor cabang, 55

kantor cabang pembantu, dan 66 jaringan ATM.

Sampai dengan 31 Desember 2022, jumlah saham Bank Jabar Banten Syariah sebanyak 7.383.560.496 lembar saham dengan mayoritas saham dimiliki oleh PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten sebanyak 99,24% , PT Banten Global Deveopment sebanyak 0,76%. Tidak ada penambahan modal selama tahun 2022. Dan pengimplementasian dari *Internet Financial Reporting* Bank Jabar Banten Syariah jika dilihat dari *website* resminya yaitu pada tahun 2012, karena pengungkapan Laporan Tahunan Bank Jabar Banten Syariah yang diungkap di *website* resminya pertama kali adalah Laporan Tahunan tahun 2010 dengan keterangan waktu pengungkahan di *website* pada tahun 2012. Berikut alamat resmi *website* Bank Jabar Banten Syariah, <https://www.bjbsyariah.co.id/> .

Dibawah ini disajikan pula tabel laba bersih yang diperoleh Bank Jabar Banten Syariah dari tahun 2020-2022 :

Tabel 12. Laba Bersih Bank Jabar Banten  
(dalam Rupiah)

Tahun	2020	2021	2022
Laba	3,6 Milyar	21,8 Milyar	101,7 Milyar

Sumber : Laporan Tahunan Bank Jabar Banten Syariah Tahun 2020-22

Pada tabel diatas memnunjukkan bank jabar banten syariah mengumumkan peraihan laba sebesar 101,7 milyar sepanjang tahun 2022, naik 364% daritahun sebelumnya tahun 2021 yang hanya meraih laba sebesar 21,8 milyar.

#### 4.1.6. Bank BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah (BCA Syariah) berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi

beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010. BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (Electronic Data Capture) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya. Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya dapat menghubungi Halo BCA di 1500888. Nasabah juga dapat menikmati layanan syariah khususnya Layanan Penerimaan Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (LPS BPIH) melalui 100 Layanan Syariah Bank Umum (LSBU) di cabang BCA yang ada di DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur.

Jaringan cabang BCA Syariah terbesar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo, Yogyakarta, Medan, Palembang, Malang, Lampung, Banda Aceh, Kediri, Pasuruan, dan Panakkukang. Dengan total 73 jaringan kantor. Hingga 31 Desember 2022, Bank BCA Syariah masih merupakan perusahaan tertutup yang belum melakukan penawaran saham ke publik di Bursa Efek Indonesia maupun bursa lainnya sejak pendiriannya. Oleh karena itu tidak ada pengungkapan informasi mengenai jumlah saham tercatat, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, penutupan, dan volume perdagangan. Dan pengimplementasian dari *Internet Financial Reporting* Bank BCA Syariah jika dilihat dari *website* resminya yaitu yaitu pada tahun 2010, karena pengungkapan Laporan Tahunan Bank BCA Syariah yang

diungkap di *website* resminya pertama kali adalah Laporan Tahunan tahun 2010. Berikut ini adalah alamat resmi *website* Bank BCA Syariah, <https://www.bcasyariah.co.id/> .

Dibawah ini disajikan pula tabel laba bersih yang diperoleh Bank BCA Syariah dari tahun 2020-2022 :

Tabel 13. Laba Bersih Bank BCA Syariah

(dalam Rupiah)

Tahun	2020	2021	2022
Laba	73,1 Milyar	87,4 Milyar	117,6 Milyar

Sumber : Laporan Tahunan Bank BCA Syariah Tahun 2020-2022

Pada tabel 13 menunjukkan peraihan laba yang terus meningkat dan stabil yang diperoleh oleh bank bca syariah. Tidak terlalu signifikan perolehan laba bersih yang diperoleh setiap tahunnya namun tidak juga mengalami kerugian, dimana tiga tahun periode tersebut sedang dilanda pandemi covid19 yang menghambat pertumbuhan ekonomi.

#### 4.1.7. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah

Tahun 2008-2009 BTPN membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) dengan nama BTPN Syariah. Lalu pada tahun 2010 melakukan Piloting project Tunas Usaha Rakyat (TUR) yang fokus melayani nasabah dari komunitas prasejahtera produktif, dimulai dengan 3 Komunitas di daerah Banten & Pandeglang. Kemudian pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2011 dimulai perluasan pelayanan masyarakat inklusi ke seluruh wilayah Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera dan NTT. Pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia melalui pemisahan (spin-off) Unit Usaha Syariah dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (saat ini bernama "PT Bank BTPN Tbk") dan proses konversi PT Bank Sahabat Purna Danarta ("BSPD").

Sampai tahun 2022 Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah memiliki 16 kantor cabang.

Salah satu prioritas strategis Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah adalah dengan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*), yang didahului dengan Penambahan Modal Dasar dalam rangka menciptakan ruang yang cukup untuk menerbitkan saham-saham baru di masa mendatang. Keputusan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham adalah sesuai Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 November 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah 2017 (saat ini bernama PT Bank BTPN Syariah Tbk) Nomor 57 tanggal 16 November 2017.

Per 31 Desember 2022 komposisi kepemilikan saham Bank Pensiunan Nasional Syariah yaitu, 73% dimiliki oleh PT BTPN Tbk dan 30% dimiliki oleh publik. Dan pengimplementasian dari *Internet Financial Reporting* Bank Tabungan Pensiun Syariah jika dilihat dari *website* resminya yaitu, pada tahun 2014, karena pengungkapan Laporan Tahunan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah yang diungkap di *website* resminya pertama kali adalah Laporan Tahunan tahun 2014. Berikut ini adalah alamat resmi *website* Bank Tabungan Pensiun Nasioanal Syariah, <https://www.btpnsyariah.com/> .

Dibawah ini disajikan pula tabel laba bersih yang diperoleh Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah dari tahun 2020-2022 :

Tabel 14. Laba Bersih Bank BTPN Syariah  
(dalam Rupiah)

Tahun	2020	2021	2022
Laba	855 Milyar	1,4 Triliun	1,7 Triliun

Sumber : Laporan Tahunan BTPN Syariah Tahun 2020-2022

Pada tabel diatas menunjukan kinerja postif dari bank Tabungan pension nasional syariah dimana pada tiga tahun periode mengalami peningkatan laba bersih yang cukup baik.

#### 4.1.8. Bank Mega Syariah

Pada awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh PT Mega Corpora(d/h Para Group) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Akuisisi ini diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya. Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan logo BSMI sehingga lebih menunjukkan identitas sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah.

Pada tanggal 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Kementerian Agama RI sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH). Dengan demikian, bank ini merupakan bank umum kedelapan yang tercatat sebagai BPS BPIH yang tersambung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Kementerian Agama RI. Izin itu menjadi landasan baru bagi Bank Mega Syariah untuk semakin melengkapi kebutuhan perbankan syariah bagi umat di Indonesia. Selain itu, sejak tahun 2018 Bank Mega Syariah telah ditunjuk sebagai Bank Penerimaan, Bank Penempatan dan Bank Mitra Investasi oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Dan selanjutnya di tahun 2019, BPKH mempercayakan Bank Mega Syariah untuk menjadi salah satu Bank Likuiditas yang menjadi partner BPKH

selaku penanggung jawab pengelolaan dana haji di Indonesia.

Per tahun 2022 Bank Mega Syariah memiliki kantor cabang sebanyak 29, kantor cabang pembantu sebanyak 35, kantor fungsional sebanyak 23, dan 64 jaringan ATM. Kepemilikan saham Bank Mega Syariah 99,99% dimiliki oleh PT Mega Corpora dan 0,01% dimiliki oleh PT Para Rekan Investama. Dan pengimplementasian dari *Internet Financial Reporting* Bank Mega Syariah jika dilihat dari *website* resminya yaitu, pada tahun 2015 karena pengungkapan Laporan Tahunan Bank Mega Syariah yang diungkap di *website* resminya pertama kali adalah Laporan Tahunan tahun 2015. Berikut ini adalah alamat resmi *website* Bank Mega Syariah, <https://www.megasyariah.co.id/> .

Dibawah ini disajikan pula tabel laba bersih yang diperoleh Bank Mega Syariah dari tahun 2020-2022 :

Tabel 15. Laba Bersih Bank Mega Syariah  
(dalam Rupiah)

Tahun	2020	2021	2022
Laba	131,7 Juta	537,7 Juta	232,2 Juta

Sumber : Laporan Tahunan Bank Mega Syariah Tahun 2020-2022

Pertumbuhan laba bersih yang diperoleh bank mega syariah mengalami penurunan 56,08%. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan pendapatan operasional seperti yang dilaporkan pada laporan tahunan bank mega syariah.

#### 4.1.9. Bank Victoria Syariah

PT. Bank Victoria Syariah didirikan untuk pertama kalinya dengan nama PT Bank Swaguna berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor :

12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Adapun kepemilikan saham Bank Victoria pada Bank Victoria Syariah adalah sebesar 99.99%. Bank Victoria Syariah hanya memiliki 1 kantor pusat dan 1 kantor cabang di Jakarta. Dan pengimplementasian dari *Internet Financial Reporting* Bank Victoria Syariah jika dilihat dari *website* resminya yaitu, pada tahun 2013 karena pengungkapan Laporan Tahunan Bank Victoria Syariah yang diungkap di *website* resminya pertama kali adalah Laporan Tahunan tahun 2013. Berikut ini adalah alamat resmi *website* Bank Victoria Syariah, <https://bankvictoriasyariah.co.id/> .  
Dibawah ini disajikan pula tabel laba bersih yang diperoleh Bank Victoria Syariah dari tahun 2020-2022 :

Tabel 16. Laba Bersih Bank Victoria Syariah

(dalam rupiah)

Tahun	2020	2021	2022
Laba	(214,6 Juta)	4,5 Milyar	5,1 Milyar

Sumber : Laporan Tahunan Bank Victoria Syariah Tahun 2020-2022

Pada tabel diatas bank Victoria syariah mengalami kerugian ditahun 2020, hal ini bisa saja terjadi karena efek dari pandemi covid19 yang menghambat pertumbuhan ekonomi. Namun di tahun-tahun berikutnya bank Victoria syariah memberikan kinerja yang baik dan meraih peningkatan dalam perolehan laba.

#### 4.1.10. Bank Aladin Syariah Indonesia

Bank Aladin Syariah Tbk didirikan dengan nama PT Bank Maybank Nusa International pada tanggal 16 September 1994. Bank Aladin Syariah beberapa kali melakukan perubahan nama, antara lain :

- a. PT Bank Maybank Nusa International, 16 September 1994
- b. PT Bank Maybank Indocorp, 11 September 2000

- c. PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank Syariah), 1 Juni 2010
- d. PT Bank Net Indonesia Syariah, 3 Juli 2019
- e. Bank Aladin Syariah Tbk, 07 April 2021.

Pada tanggal 22 Januari 2021, BANK memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BANK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 5.000.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp103,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 2.800.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp110,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Februari 2021. Dari laporan tahunan Bank Aladin Syariah tahun 2022 kepemilikan saham Bank Aladin Syariah 53,67% dimiliki oleh PT Aladin Global Ventures, 5,80% dimiliki oleh PT BNC Technologies Ventures, dan 40,53% dimiliki oleh masyarakat. Bank Aladin Syariah hanya berkantor di Jakarta dan tidak memiliki kantor cabang maupun kantor perwakilan. Dan pengimplementasian dari *Internet Financial Reporting* Bank Aladin Syariah jika dilihat dari *website* resminya yaitu, pada tahun 2015 karena pengungkapan Laporan Tahunan Bank Aladin Syariah yang diungkap di *website* resminya pertama kali adalah Laporan Tahunan tahun 2015. Berikut ini adalah alamat resmi *website* Bank Aladin Syariah, <https://aladinbank.id/>. Dibawah ini disajikan pula tabel laba bersih yang diperoleh Bank Aladin Syariah dari tahun 2020-2022 :

Tabel 17. Laba Bersih Bank Aladin Syariah  
(dalam Rupiah)

Tahun	2020	2021	2022
Laba	44,8 Milyar	(121,2 Milyar)	(264,91 Milyar)

Sumber : Laporan Tahunan Bank Aladin Syariah Tahun 2020-2022

Bank aladin syariah menunjukkan kinerja yang kurang baik dimana sepanjang tahun tahun 2022 mengalami kerugian sebesar 264,91 milyar, dimana nilai kerugian tersebut meningkat 118,44% jika dibandingkan periode tahun 2021 yang membukukan kerugian bersih 121,2 milyar.

#### 4.1.11. Bank NTB Syariah

Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB Syariah) adalah Bank milik Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Barat bersama-sama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten se-Nusa Tenggara Barat. Bank NTB Syariah didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964. Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat tanggal 19 Maret 1999. Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2016 yang menyetujui PT Bank NTB Syariah melaksanakan konversi menjadi Bank NTB Syariah memberikan harapan baru bagi penguatan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan di Nusa Tenggara Barat. Seiring dengan berjalannya waktu, Bank NTB Syariah terus berkembang hingga saat ini memiliki Kantor yang berjumlah 50 kantor yang terdiri dari 1 kantor pusat, 12 kantor cabang, 24 kantor cabang pembantu, 6 kantor kas dan 7 kantor pelayanan. Guna mendukung kualitas pelayanan Bank NTB Syariah 255 ATM yang tersebar diseluruh kota/Kabupaten se-NTB. Bank NTB Syariah merupakan Badan Usaha Milik Daerah dengan kepemilikan saham dimiliki oleh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota Nusa Tenggara Barat.

Pemegang saham Pengendali Bank NTB Syariah yakni Pemerintah Provinsi NTB sebesar 42,83% dan pemegang saham pemerintah Kabupaten/Kota sebesar 57,17%. Berikut komposisi modal disetor masing-masing pemerintah daerah : Prov. Nusa Tenggara Barat sebanyak 42,83% , Kab. Lombok Timur sebanyak 10,21% , Kab. Sumbawa sebanyak 9,57% , Kab. Lombok Tengah sebanyak 7,69% , Kab. Dompu sebanyak 7,43% , Kab. Sumbawa Barat sebanyak 5,08% , Kab. Bima sebanyak 4,86% , Kab.

Lombok Utara sebanyak 4,10% , Kota Mataram sebanyak 3,48% , Kab. Lombok Barat sebanyak 3,34% , dan Kota Bima sebanyak 1, 42%. Dan pengimplementasian dari *Internet Financial Reporting* Bank NTB Syariah jika dilihat dari *website* resminya yaitu, pada tahun 2012 karena pengungkapan Laporan Tahunan Bank NTB Syariah yang diungkap di *website* resminya pertama kali adalah Laporan Tahunan tahun 2012. Berikut ini adalah alamat resmi *website* Bank NTB Syariah, <https://www.bankntbsyariah.co.id/> .

Dibawah ini disajikan pula tabel laba bersih yang diperoleh Bank NTB Syariah dari tahun 2020-2022 :

Tabel 18. Laba Bersih Bank NTB Syariah  
(dalam Rupiah)

Tahun	2020	2021	2022
Laba	130,1 Milyar	138,3 Milyar	181 Milyar

Sumber : Laporan Tahunan Bank NTB Syariah Tahun 2020-2022

Pada tabel 18 menunjukkan disetiap tahun periodenya bank ntb syariah meraih laba bersih cukup baik. Terdapat peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 yaitu 181 milyar yang menunjukkan posisi keuangan yang bagus.

#### 4.1.12. Bank Riau Kepri Syariah

Bank Pembangunan Daerah Riau adalah Bank milik pemerintah Provinsi Riau, Pemerintah Kabupaten/kota se Propinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau. Bank Pembangunan Daerah Riau merupakan kelanjutan kegiatan usaha dari PT. BAPERI (PT. Bank Pembangunan Daerah Riau) yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Syawal Sutan Diatas no. 1 tanggal 1 Agustus 1961, dan izin Maenteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-45 tanggal 12-08-1961. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2002 dan Perda No. 10 tahun 2002 tanggal 26 Agustus 2002 serta dengan akta notaris Mohammad Dahad Umar, SH No. 36 tanggal 18 Januari 2003

tentang pendirian Perseroan terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM serta dengan surat keputusan No. C.09851.HT.2003 tanggal 05 Mei 2003 serta mendapat persetujuan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 5/30/KEP.DGS/2003 tanggal 22 Juli 2003, status Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Riau berubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Riau disingkat dengan PT. Bank Riau.

Pengajuan izin prinsip pendirian Bank Riau Syariah ke Bank Indonesia diajukan pada tanggal 29 Januari 2004. Persetujuan prinsip dari Bank Indonesia didapatkan tanggal 27 Februari 2004 melalui surat BI No. 6/7/DPbS/Pbr KBI Pekanbaru. Sebelum, izin prinsip ini diajukan Bank Riau Syariah juga melakukan berbagai hal untuk memuluskan langkah dalam pendirian Bank Riau Syariah, sehingga pada tanggal 1 dan 22 Juli 2004 dilaksanakan Soft dan Grand Opening Bank Riau Syariah. Per Desember 2022 jaringan kantor Bank Riau Kepri Syariah terdiri dari 21 kantor cabang, 42 kantor cabang pembantu, 40 kantor kedai, 55 kantor kas, 2 kantor butik, 14 *payment point*. Sementara jaringan layanan lainnya terdiri dari 373 ATM, 2 CDM, 16 Otobanking, dan 600 mesin EDC.

Pemegang saham Bank Riau Kepri Syariah adalah Pemerintah Provinsi Riau sebesar 42,93%, Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau sebesar 0,99%, Pemerintah Kota/Kabupaten se-Riau dan Kepulauan Riau sebesar 55,50%, serta Koperasi Konsumen Amanah Riau Kepri sebesar 0,58%. Dan pengimplementasian dari *Internet Financial Reporting* Bank Riau Kepri Syariah jika dilihat dari *website* resminya yaitu, pada tahun 2007 karena pengungkapan Laporan Tahunan Bank Riau Kepri Syariah yang diungkap di *website* resminya pertama kali adalah Laporan Tahunan tahun 2007. Berikut ini adalah alamat resmi *website* Bank Riau Kepri Syariah, [https://www.brksyariah.co.id/brkweb\\_syariah/](https://www.brksyariah.co.id/brkweb_syariah/).

Dibawah ini disajikan pula tabel laba bersih yang diperoleh Bank Riau Kepri Syariah dari tahun 2020-2022 :

Tabel 19. Laba Bersih Bank RiauKepriSyariah  
(dalam Rupiah)

Tahun	2020	2021	2022
Laba	463,9 Milyar	381 Milyar	350,8 Milyar

Sumber : Laporan Tahunan Bank Riau Kepri Syariah Tahun 2020-2022

Bank riau kepri syariah ditahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan laba bersih. Penurunan ini tidak signifikan dan tidak juga mengalami kerugian. Hal ini dirasa wajar karena ditahun periode tersebut terdapat kendala pandemi covid19 yang menghambat pergerakan dan pertumbuhan ekonomi.

#### 4.1.13. Bank Syariah Indonesia

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Berdasarkan laporan tahunan Bank Syariah Indonesia tahun 2022, Bank Syariah Indonesia memiliki 10 kantor wilayah, 153 kantor cabang, 959 kantor cabang pembantu, 60 KCP Mobile, 96 kantor fungsional, 16 konter layanan priority, 734 konter gadai, dan 2.548 jaringan ATM. Bank Syariah Indonesia debut pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Februari 2021. Per Desember 2022 komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51,47%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 23,24%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 15,38%.

Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing atau masyarakat sebanyak 9,91%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Pengimplementasian dari *Internet Financial Reporting* Bank Syariah Indonesia jika dilihat dari *website* resminya yaitu dimulai pada Laporan Tahunan Tahun 2009 karena pengungkapan Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia yang diungkap di *website* resminya pertama kali adalah Laporan Tahunan tahun 2009. Berikut ini adalah alamat resmi *website* Bank Syariah Indonesia, <https://www.bankbsi.co.id/>.

Dibawah ini disajikan pula tabel laba bersih Bank Syariah Indonesia dari tahun 2020-2022 :

Tabel 20. Laba Bersih Bank Syariah Indonesia  
(dalam Rupiah)

Tahun	2020	2021	2022
Laba	2,1 Triliun	3 Triliun	4,2 Triliun

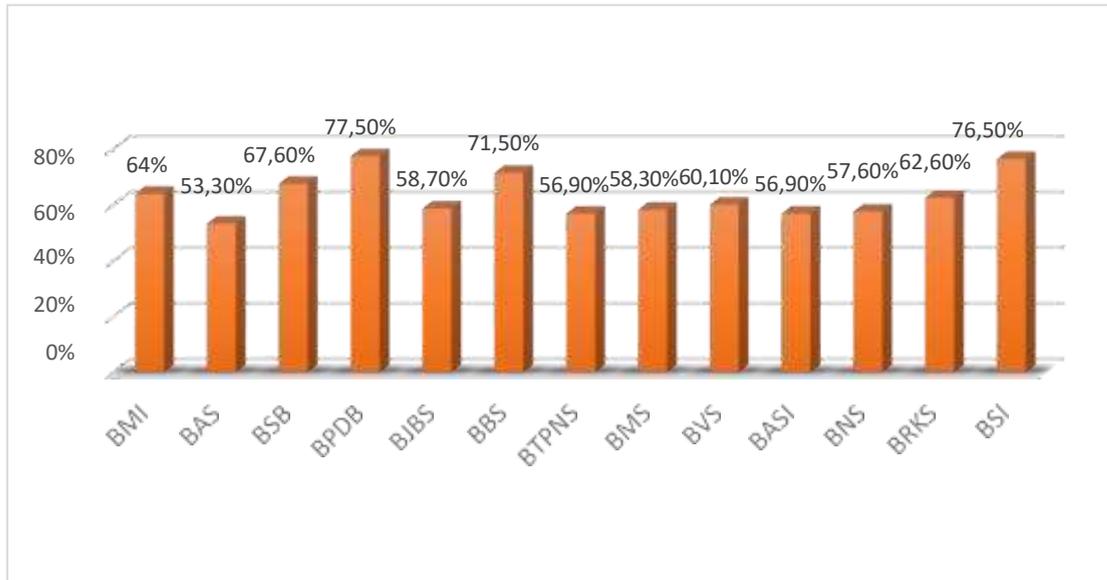
Sumber : Laporan Tahunan Bank BCA Syariah Tahun 2020-2022

Pada tabel diatas bank syariah Indonesia menunjukkan konsistensinya terhadap kinerja bank dimana ditunjukkan dengan perolehan laba bersih yang cukup baik di setiap periode dengan segala tantangan ekonomi dan global yang pada saat itu sedang melanda.

#### 4.2. Hasil Analisis Data

Hasil perhitungan skor keseluruhan variabel penelitian *Internet Financial Reporting* (IFR) terhadap 13 Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti tersaji pada gambar grafik berikut :

Gambar 3. Grafik Skor *Internet Financial Reporting* (IFR) Bank Umum Syariah Keseluruhan



Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi dari hasil perhitungan skor IFR diraih oleh Bank Panin Dubai Syariah dengan skor 77,5% dan diikuti peringkat kedua diraih oleh Bank Syariah Indonesia dengan skor 76,5%. Hal ini dirasa wajar, karena Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Syariah Indonesia yang saat ini perusahaanya berstatus Tbk yang berarti terbuka atau publik dimana perusahaan melakukan penawaran umum saham di pasar modal dan dituntut untuk lebih transparan dalam melaporkan kondisi perusahaan demi kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Sementara skor terendah diraih oleh Bank Aceh Syariah dengan total skor 53,3% atau sebanyak 150 item pengungkapan.

Setelah mengetahui hasil perhitungan skor IFR secara umum yang telah diuraikan diatas, maka pada bagian ini akan dijelaskan mengenai implementasi IFR pada 13 BUS berdasarkan jenis variabel penelitian yang digunakan, yaitu variabel isi atau *content*, ketepatan waktu atau *timelines*, teknologi, dan dukungan penggunaan atau *user support*. Hasil skor setiap bank tersebut kemudian akan dikelompokan berdasarkan

rentang nilainya seperti yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

Untuk rincian hasil perolehan skor IFR pada masing-masing bank umum syariah akan disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 21. Hasil Skor *Internet Financial Reporting* Bank Umum Syariah**

No	Nama Bank	Isi		Ketepatan Waktu		Teknologi		Dukungan Pengguna		Total Skor	
		100%	243	100%	14	100%	4	100%	20	100%	281
1	Bank Muamalat Indonesia	66%	162	28%	4	75%	3	55%	11	64%	180
2	Bank Aceh Syariah	53%	129	28%	4	75%	3	70%	14	53,30%	150
3	Bank Syariah Bukopin	70%	171	28%	4	75%	3	60%	12	67,60%	190
4	Bank Panin Dubai Syariah	81%	198	28%	4	75%	3	65%	13	77,50%	218
5	Bank Jabar Banten Syariah	59%	144	35%	5	75%	3	65%	13	58,71%	165
6	Bank BCA Syariah	74%	180	35%	5	75%	3	65%	13	71,50%	201
7	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	57%	140	28%	4	75%	3	65%	13	56,90%	160
8	Bank Mega Syariah	59%	144	35%	5	75%	3	60%	12	58,30%	164
9	Bank Victoria Syariah	61%	149	28%	4	75%	3	65%	13	60,10%	169
10	Bank Aladin Syariah Indonesia	58%	141	28%	4	75%	3	60%	12	56,90%	160
11	Bank NTB Syariah	58%	141	28%	4	75%	3	70%	14	57,60%	162
12	Bank Riau Kepri Syariah	64%	156	35%	5	75%	3	60%	12	62,60%	176
13	Bank Syariah Indonesia	79%	192	50%	7	75%	3	65%	13	76,50%	215

Sumber : Data diolah, 2023.

Dari tabel 20 diatas, dapat dilihat bahwa perolehan skor IFR pada bank umum syariah direntang 53,3%-77,5%. Hasil ini memang belum bisa dikatakan memuaskan atau tidak dikarenakan di Indonesia sendiri belum ada ketentuan mengenai hal tersebut. Namun jika dilihat dari pengungkapan dan implementasi bank umum syariah yang telah menyajikan sebagian besar item pengungkapan maka dapat dikatakan bahwa informasi yang diungkapkan oleh bank umum syariah telah cukup memadai. Merujuk pada teori pengungkapan dalam prinsip dasar akuntansi, perusahaan memang menyajikan informasi diluar pengungkapan wajib secara relevan agar mampu memberikan penungkapan yang lebih luas mengenai kondisi yang terjadi dalam perusahaan atau yang biasa disebut pengungkapan penuh (*full disclosure*). Pada saat ini, OJK sendiri masih berada pada tahap penyusunan konsep dan rancangan mengenai hal tersebut. Selain itu, rancangan peraturan tersebut belum mencakup industri perbankan syariah karena hanya ditujukan untuk mengatur situs web emiten atau perusahaan publik di Indonesia.

Pada tabel 20 dapat diketahui rata-rata skor IFR adalah 63% (177,7). Hasil ini merupakan hal yang baik dikarenakan di industri perbankan syariah dapat memperoleh skor lebih dari 50% pada saat belum tersedia peraturan khusus di Indonesia mengenai tata cara penyajian informasi perusahaan melalui *website*. Bank umum syariah sangat terbantu dengan peraturan OJK Nomor 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Setelah dilakukan penelitian mengenai 4 variabel pada seluruh bank umum syariah dan dilakukan analisis data pada masing-masing variabel diujikan, maka selanjutya dapat diketahui peringkat ke-13 bank umum syariah sesuai dengan skor IFR keseluruhan yang diperoleh yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Tabel ini menunjukkan peringkat tertinggi dalam implementasi *Internet Financial Reporting* hingga terendah.

**Tabel 22. Peringkat Skor IFR Bank Umum Syariah**

No.	Nama BUS	Skor Keseluruhan	
1	Bank Panin Dubai Syariah	77,50%	218
2	Bank Syariah Indonesia	76,50%	215
3	Bank BCA Syariah	71,50%	201
4	Bank Syariah Bukopin	67,60%	190
5	Bank Muamalat Indonesia	64%	180
6	Bank Riau Kepri Syariah	62,60%	176
7	Bank Victoria Syariah	60,10%	169
8	Bank Jabar Banten Syariah	58,71%	165
9	Bank Mega Syariah	58,30%	164
10	Bank NTB Syariah	57,60%	162
11	Bank Aladin Syariah	56,90%	160
12	Bank Tabungan Negara Syariah	56,90%	160
13	Bank Aceh Syariah	53,30%	150

Sumber : Data diolah, 2023.

Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Indonesia dan Bank BCA Syariah dirasa wajar menduduki peringkat 1, 2 dan 3 dikarenakan perusahaannya sudah berstatus Tbk. Keunggulan lainnya dari Bank Panin Dubai Syariah adalah Bank Panin Dubai Syariah ditetapkan secara resmi sebagai Bank Persepsi, dimana Bank Dubai Syariah menambah layanan keuangan kepada mitra dan nasabah yaitu layanan pembayaran pajak melalui Sistem Penerimaan Negara secara elektronik ini mencakup Billing atas Penerimaan negara dari Direktorat Jenderal (Dirjen) Bea Cukai, Billing atas Pajak (PPh, PPN, PPNBM) dari Direktorat Jenderal Pajak dan Billing atas transaksi dari Direktorat Anggaran, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Adapun penetapan ini didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP 292/PB/2022 tanggal 23 Desember 2022 tentang Penetapan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebagai Bank Persepsi yang melaksanakan Sistem Penerimaan Negara secara Elektronik (Republika.com, 2023).

Dan juga PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan peringkat idA+ untuk PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah) dengan prospek stabil. Pefindo menyebut, obligor dengan peringkat idA memiliki kemampuan yang kuat dibandingkan obligor lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang. Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan. Peringkat tersebut juga mencerminkan dukungan dari para pemegang saham, permodalan, dan posisi pasar yang moderat. Akan tetapi, peringkat tersebut dibatasi oleh indikator profitabilitas yang lemah, profil kualitas aset yang dibawah rata-rata, dan eksposur bank terhadap risiko konsentrasi (Keuangan.co.id, 2021). Pada 18 Desember 2023 pula PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. telah menerima sertifikat ISO 27001:2022 Information Security Management System (ISMS). Sertifikasi ISO 27001:2022 merupakan komitmen manajemen serta seluruh jajaran pegawai PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. tentang pentingnya Sistem Manajemen Keamanan Informasi di era digital seperti sekarang ini. Peringkat dapat dinaikkan jika ada bukti kuat atas dukungan yang lebih besar dari para pemegang saham, yang dapat terlihat pada perbaikan yang signifikan pada profil bisnis bank, termasuk pengembangan lebih lanjut dari produk-produk syariah. Hal ini juga harus didukung dengan peningkatan kontribusi yang signifikan terhadap para pemegang saham, dari sisi skala bisnis dan pendapatan.

Untuk peringkat 4-7, Bank Syariah Bukopin, Bank Muamalat Indonesia, Bank Kepri Syariah dan bank Victoria Syariah dengan rentan presentase 60-an persen dimana terdapat perbedaan yang signifikan pada skor variabel *content* atau isi. Kemudian peringkat 9-12 yaitu Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank NTB Syariah, Bank Aladin Syariah, dan Bank Tabungan Negara Syariah belum maksimalnya skor di dalam variabel *content* atau isi dan *user support* atau dukungan pengguna, sebenarnya jumlah skor yang didapat tidak terdapat perbedaan yang signifikan tetapi hanya mampu mencapai angka

tersebut yang dimana hanya mampu mengungkapkan kurang lebih setengah dari jumlah skor keseluruhan.

Bank Aceh Syariah yang menduduki peringkat terakhir dimana dengan nilai skor terendah dan dari bank umum syariah yang lain merupakan bank umum syariah yang paling kurang maksimal dalam implementasi *Internet Financial Reporting*. Ada hal lain juga yang mungkin dapat menyebabkan kurang maksimalnya implementasi dari *Internet Financial Reporting* adalah adanya pro dan kontra perbankan syariah di lingkungan aceh yang disampaikan pada forum Sanger 5 Agustus 2022. Dimana dalam forum tersebut dibahas mengenai Qanun Aceh No 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah. Publik yang kontra terhadap Qanun tersebut disampaikan bahwa sulitnya untuk melakukan akses ke bank konvensional dikarenakan bank tersebut hengkang dari Aceh, sistem yang dirasa belum mampu menyaingi bank konvensional, sulitnya pembiayaan, serta prosedur yang dirasa lebih rumit. Sehingga waktu 3 tahun yang disebutkan dalam Qanun dirasa sangat singkat apabila dibandingkan dengan banyaknya persiapan untuk mematangkan gagasan bank syariah di lingkungan Aceh ini (djkn.kemenkue, 2022).

Dengan adanya peringkat di atas, diharapkan setiap bank dapat mengetahui bagaimana kualitas dan kuantitas kegiatan pengungkapan informasi yang dimiliki perusahaan baik keuangan maupun nonkeuangan dalam *website* resmi yang dimilikinya atau yang biasa disebut dengan istilah *Internet Financial Reporting* (IFR). Dengan begitu, perusahaan dapat meningkatkan kualitas yang telah diraihinya.

Hal-hal itu berkaitan dengan teori yang digunakan, yaitu teori *stakeholder*, teori sinyal dan teori agen. Dimana dikatakan dalam teori *stakeholder* bahwa teori ini bertujuan untuk membantu manajer perusahaan dalam upaya peningkatan nilai kegiatan mereka dan meminimalkan kerugian bagi para pemangku kepentingan. Sedangkan teori sinyal digunakan sebagai dasar menguji informasi yang terkandung dalam peristiwa pengungkapan *Internet Financial Reporting*. Teori sinyal sendiri dapat digunakan untuk memprediksi kualitas pengungkapan informasi perusahaan yang menggunakan internet

sebagai medianya. Dengan pelaksanaan *Internet Financial Reporting* secara baik dan maksimal dapat memberi sinyal kepada para pihak yang berkepentingan bahwa bank syariah telah melakukan pelaporan keuangan dengan baik.

Hal ini tentunya menjadi sinyal positif dan akan memberikan keuntungan bagi bank syariah tersebut. Didukung juga oleh penelitian terdahulu oleh Maryani (2021) bahwa tinggi rendahnya penerapan *Internet Financial Reporting* dapat ditunjukkan dengan banyaknya item informasi yang diungkapkan dalam website suatu perbankan syariah. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya penerapan *Internet Financial Reporting* adalah skala perusahaan. Perbankan syariah dengan asset yang besar akan mempunyai tingkatan kompleksitas yang besar hal ini membuat investor memerlukan informasi keuangan perusahaan yang lebih banyak dalam mempertimbangkan keputusan investasinya. Sehingga semakin banyak informasi yang harus diungkapkan terhadap *stakeholder* maka semakin banyak pula biaya agensi yang harus dikeluarkan. Dengan mengimplementasi praktik *Internet Financial Reporting* maka bank syariah dapat menekan besarnya biaya agen.

Kemudian pada penelitian terdahulu pula oleh Ramadhanty et al (2022) yang menyatakan dalam jurnal penelitiannya bahwa banyaknya jumlah item pengungkapan atau implementasi *Internet Financial Reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimana ini dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Dan pada penelitian yang dilakukan Made (2014) juga menyatakan pada hasil penelitiannya bahwa IFR mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang menerapkan *Internnet Financial Reporting* memiliki nilai perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan *Internnet Financial Reporting*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pengungkapan informasi yang dilakukan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia saat ini dalam melaksanakan *Internet Financial Reporting* (IFR) dengan menggunakan variabel *content*, *timeliness*, *techonoly*, *user support*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- 1) Ketiga belas bank umum syariah yang dijadikan sampel penelitian sudah dapat melaksanakan Internet Financial Reporting (IFR) dan mencapai rata-rata skor IFR keseluruhan sebesar 63% dengan distribusi skor IFR masing-masing BUS yang tidak jauh berbeda, yakni berkisar mulai dari 53,3% hingga 77,5%.
- 2) Bank umum syariah di Indoneisa pada saat ini sudah cukup luas mengungkapkan informasi yang dimilikinya. Hasil pengamatan pada variabel content menyatakan bahwa 13 bank sampel penelitian telah berhasil menyajikan item pengungkapan dengan skor diatas 50%.
- 3) Hasil pengujian pada variabel timelines memberikan hasil yang kurang memuaskan, karena nilai tertinggi BUS hanya mencapai skor 50% atau sebanyak 7 dari 14 item yang diujikan. Dan hanya satu bank umum syariah yang mampu menungkapkan variabel timelines dengan skor mencapai 50%. Akan tetapi, pengujian timelines publikasi laporan berdasarkan Peraturan OJK Nomor 6/POJK.03/2015 menunjukkan hasil yang baik, karena banyak bank umum syariah yang telah mempublikasikan laporannya secara tepat waktu berdasarkan ketentuan pada peraturan tersebut.
- 4) Sebagian besar Bank umum syariah yang kurang memanfaatkan kelebihan yang disediakan oleh *website* dalam mendukung informasi yang disajikan, seperti penggunaan format laporan yang interaktif atau penggunaan XBRL.

Sebagian besar bank umum syariah hanya menyajikan laporan publikasinya dengan format pdf yang notabene akan terlihat sama seperti layanan keuangan cetak. Namun hasil skor IFR untuk variabel *techonology* menunjukkan bahwa ketigabelas bank umum syariah telah menggunakan teknologi dengan baik. Lebih dari 50% *item* indikator *techonology* yang diujikan setara dengan 3 dari 4 *item* pengungkapan yang diujikan.

## 5.2.Saran

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

- 1) Bagi Mahasiswa
  - a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang pernah digunakan oleh penelitian sejenis sehingga hasil penelitian tersebut dapat diperbandingkan.
  - b. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian agar dapat melihat perkembangan implementasi *Internet Fiancial Reporting* setiap periodenya.

- 2). Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka untuk bank umum syariah agar melakukan pelaporan informasi keuangan melalui *website* secara lebih maksimal sesuai dengan *Internet Financial Reporting* yang meliputi empat komponen.

- 3). Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat terus melakukan pengembangan kualitas standar dalam menetapkan peraturan terkait pengungkapan *Internet Fiancial Reporting* (IFR) didalam situs web perusahaan.

## 5.3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kekurangan, kelemahan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan peneliti selanjutnya. Dalam

hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan yang terjadi :

1. Periode penelitian yang relatif pendek yaitu hanya 3 tahun periode, sehingga kurang dapat memprediksi untuk hasil penelitian jangka panjang.
2. Beberapa item variabel menggunakan bahasa sistem yang susah untuk dipahami.
3. Sampel Penelitian ini tidak mencakup bank konvensional dan hanya terbatas pada sampel bank umum syariah.
4. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, SL. 2010. "Financial and Non Financial Factor Influencing Internet Financial Sustainability Reporting (IFRS) in Indonesian Stock Exchange". Dalam *Journal of Indonesian Economy and Business* 25 (2).
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bayu, Dimas. "APJII : Pengguna Internet Indonesia 215,63 Juta Pada Tahun 2022-2023". Diakses pada 11 Juni 2023. <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-21563-juta-pada-20222023>.
- Firdaus, F., et al. 2018. "Internet Financial Reporting: Ditektor Eskalasi Pembiayaan Modal Umkm Berbasis Stakeholder Value Sebagai Implementasi Financial Technology". *Prosiding Ekonomi Kreatif di Era Digital*, 1(1).
- Hardiningsih, P. (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi voluntary disclosure laporan tahunan perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 15 (1), 67-79.
- Harsono, Hanifah. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: Grafindo Jaya, 2002.
- Haris, H. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Social*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasudung dan Udin. 2008. "Analisis Faktor yang mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela (Voluntary Disclosure) Pada Pelaporan Tahunan Perusahaan yang Termasuk Perusahaan LQ45". Dalam *Jurnal Akuntansi* fakultas ekonomi. Universitas Gunadharma.
- <https://keuangan.kontan.co.id/news/punya-prospek-stabil-bank-panin-dubai-raih-peringkat-ida> diakses pada 25 Februari 2024.
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-lhokseumawe/bacaberita/29220/Menilik-Pro-Kontra-Perbankan-Syariah-di-Lingkungan-Aceh.html> diakses pada 25 Februari 2024.
- <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rp1e2a502/bank-panin-dubai-syariah-resmi-jadi-bank-persepsi> diakses pada 25 Februari 224.
- Husein Usman, P. S. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imanda, FPP. 2017. "Kinerja Keuangan dan Internet Financial Reporting Index (

IFRI) : Sebuah Study Relevansi Pada Sektor Perbankan Syariah di Kawasan ASEAN”. Dalam *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 04, No. 01.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.

Lindawati dan Irna Salamah. 2012. “Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan”. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*. Vol. 14, No. 01.

Mohd Noor Azli Ali Khan and Noor Azizi Ismail. 2011. “The Level of Internet Financial Reporting of Malaysian Companies”. *Asian Journal of Accounting and Governance* 2, no. 1

Mooduto, W. I. S. (2013). Reaksi Investor atas Pengungkapan Internet Financial Reporting . *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 479-492.

Muhammad, et al. 2020. “Analisis Penerapan Internet Financial Reporting (IFR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Dalam *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 7, No.01.

Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Narsa, I Made, et al. 2014. “Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet, Dan Nilai Perusahaan”. Dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 18, No. 80.

Niko, UD. 2013. “Pengaruh Ukuran Perusahaan ,Leverage, dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Dalam *Artikel Penelitian*.

Nugraha, Aulia. 2022. “Aplikasi Surat Al-baqarah ayat 282 Pada Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat)”. *Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 4, No.1 Juni.

Omneya Abdelsalam and Ahmed El-Masry. 2008. “The Impact of Board Independence and Ownership Structure on The Timeliness of Corporate Internet Reporting of Irish-Listed Companies,” *Journal of Managerial Finance* 34, no. 12

Otoritas Jasa Keuangan. 2015. “Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah”.

Putri, SDH. Dan Noven, S. 2018. “Analisis Perbandingan Internet Financial Reporting Index Bank Umum Syariah di Indonesia, Malaysia, Iran, dan

Sudan". Dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 04, No.01.

Pratiwi, et al. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Internet Financial Reporting Index: Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2018)." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 19.2 (2022): 213-230.

Pratiwi, et al. 2018. "Analisis Internet Financial Reporting (IFR) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Indonesia, Singapura, dan Malaysia)". Dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 56, No. 01.

Puspitasari, D. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting (Ifr) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) ". *Doctoral dissertation*, STIE Perbanas Surabaya.

Ria, et al. 2017. "Penerapan Internet Financial Reporting (IFR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia". Dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. Vol. 5(1).

Reike P. 2019. "Analysis of Index Internet Financial Reporting: Studies in Banking Companies in Indonesia, Malaysia and Singapore". Dalam *Jurnal International Academic Research in Accounting Finance Management Sciences*, Vol. 5, No.4.

Ramadhanty, F. H. P., & Zuhroh, D. 2022. "Pengaruh Internet Financial Reporting terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020". *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 18-30.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit ALFABETA.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sukmadilaga, Citra. 2019. *Internet Financial Reporting Laporan Keuangan Berbasis Teknologi*. Bandar Lampung : CV. Anugerah Utama Raharja.

Widaryanti. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 2 (2).

[www.statista.com/statistics/271411/number-of-internet-users-in-selected-countries/](https://www.statista.com/statistics/271411/number-of-internet-users-in-selected-countries/) diakses pada 11 Juni 2023.

Yanti, et al. "Dampak Positif Dan Negatif Dalam Penerapan Internasional Financial Reporting Standars (IFRS) di Indonesia." *Jurnal Real Riset* 2.4 (2020): 41.

**LAMPIRAN 1**  
**LEMBAR SCORING**

**I. Scoring Isi atau Content**

Variabel	No	Item yang diungkapkan pada website BUS	Bank Muamalat Indonesia	Bank Aceh Syariah	Bank Syariah Bukopin	Bank Panin Dubai Syariah	Bank Jabar Banten Syariah	Bank BCA Syariah	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	Bank Mega Syariah	Bank Victoria Syariah	Bank Aladin Syariah Indonesia	Bank NTB Syariah	Bank Riau Kepri Syariah	Bank Syariah Indonesia
Isi ( <i>content</i> ) 2020	1	Laporan posisi keuangan tahun berjalan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2	Laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	Laporan perubahan ekuitas tahun berjalan	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
	4	Laporan arus kas tahun berjalan	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
	5	Catatan atas laporan keuangan	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1



	16	Laporan triwulan tahun berjalan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	17	Laporan semesteran tahun berjalan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	18	Laporan tahunan tahun berjalan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	19	Laporan posisi keuangan tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	20	Laporan laba rugi komprehensif tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	21	Laporan perubahan ekuitas tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	22	Laporan arus kas tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	23	Catatan atas laporan keuangan tahun lalu	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	24	Laporan komitmen dan kotigensi tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	25	Perhitungan KPMM tahun lalu	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1



	36	Laporan tahunan tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	37	Laporan auditor tahun berjalan	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
	38	Laporan auditor tahun lalu	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
	39	Laporan keuangan berbahasa inggris	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
	40	Laporan setiap bagian lini bisnis tahun berjalan	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
	41	Laporan setiap bagian lini bisnis tahun lalu	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
	42	Laporan setiap bagian wilayah tahun berjalan	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1
	43	Laporan setiap bagian wilayah tahun lalu	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	44	Laporan /analisis manajemen tahun berjalan	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1
	45	Basis standar laporan keuangan tahun berjalan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	46	Tambahan atau amandemen laporan tahun berjalan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	47	Laporan CSR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	48	Ringkasan laporan tahun berjalan	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1

	49	Halaman web berbahasa inggris	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
	50	Kebijakan akuntansi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	51	Informasi deviden	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
	52	Analisis risiko utama Perusahaan	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
	53	Informasi Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	54	Laporan direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	55	Anggota direksi	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
	56	Ringkasan data keuangan (min. 5 thn berkahir /menyesuaikan tahun berdiri)	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1
	57	10 pemegang saham tertinggi tahun berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	58	Ringkasan rasio utama (min. 5 thn berkahir /menyesuaikan tahun berdiri)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	59	Jalan singkat mencari informasi keuangan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	60	Tanda tangan auditor pada laporan tahun lalu	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	61	Piagam komite audit	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1







	98	Laporan semesteran tahun berjalan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	99	Laporan tahunan tahun berjalan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	100	Laporan posisi keuangan tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	101	Laporan laba rugi komprehensif tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	102	Laporan perubahan ekuitas tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	103	Laporan arus kas tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	104	Catatan atas laporan keuangan tahun lalu	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	105	Laporan komitmen dan kotigensi tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	106	Perhitungan KPMM tahun lalu	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1
	107	Jumlah dan kualitas asset produktif serta CKPN tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	108	Rasio keuangan bank tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	109	Transaksi spot dan transaksi derivatif tahun lalu	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0

	110	Laporan distribusi bagi hasil tahun lalu	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1
	111	Laporan sumber dan penyaluran dana zakat tahun lalu	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
	112	Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
	113	Laporan perubahan dana investasi terikat tahun lalu	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
	114	Laporan bulanan tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	115	Laporan triwulan tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	116	Laporan semesteran tahun lalu	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	117	Laporan tahunan tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	118	Laporan auditor tahun berjalan	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
	119	Laporan auditor tahun lalu	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
	120	Laporan keuangan berbahasa inggris	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
	121	Laporan setiap bagian lini bisnis tahun berjalan	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1

	122	Laporan setiap bagian lini bisnis tahun lalu	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
	123	Laporan setiap bagian wilayah tahun berjalan	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1
	124	Laporan setiap bagian wilayah tahun lalu	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	125	Laporan /analisis manajemen tahun berjalan	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1
	126	Basis standar laporan keuangan tahun berjalan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	127	Tambahan atau amandemen laporan tahun berjalan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	128	Laporan CSR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	129	Ringkasan laporan tahun berjalan	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
	130	Halaman web berbahasa inggris	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
	131	Kebijakan akuntansi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	132	Informasi deviden	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
	133	Analisis risiko utama Perusahaan	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
	134	Informasi Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	135	Laporan direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	136	Anggota direksi	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1

	137	Ringkasan data keuangan (min. 5 thn berkahir /menyesuaikan tahun berdiri)	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1
	138	10 pemegang saham tertinggi tahun berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	139	Ringkasan rasio utama (min. 5 thn berkahir /menyesuaikan tahun berdiri)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	140	Jalan singkat mencari informasi keuangan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	141	Tanda tangan auditor pada laporan tahun lalu	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	142	Piagam komite audit	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
	143	Penghargaan yang diterima pada tahun berjalan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	144	Informasi pemegang saham	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
	145	Alamat Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	146	Informasi strategi Perusahaan	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
	147	Informasi tahun berjalan dapat dibedakan dengan tahun lalu	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1

	148	Informasi kepemilikan saham direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
	149	<i>Disclaimer/sangkalan</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	150	Tanda tangan CEO dalam laporan	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
	151	Penjualan produk utama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	152	Informasi rapat umum tahunan	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	153	Informasi rencana reinvestasi deviden	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	154	Kode etik dan etika bagi direksi, petugas dan karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	155	Indicator untuk meneukan informasi terkini secara tepat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	156	Informasi manager (min. identita dan Cv eksekutif)	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	157	Informasi proyeksi	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
	158	Informasi modal intelektual	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	159	Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	160	Riwayat harga saham	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1
	161	Siaran pers/berita terkini	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1





	185	Catatan atas laporan keuangan tahun lalu	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	186	Laporan komitmen dan kotigensi tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	187	Perhitungan KPMM tahun lalu	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1
	188	Jumlah dan kualitas asset produktif serta CKPN tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	189	Rasio keuangan bank tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	190	Transaksi spot dan transaksi derivatif tahun lalu	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
	191	Laporan distribusi bagi hasil tahun lalu	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1
	192	Laporan sumber dan penyaluran dana zakat tahun lalu	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
	193	Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan tahun lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
	194	Laporan perubahan dana investasi terikat tahun lalu	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0







	235	Kode etik dan etika bagi direksi, petugas dan karyawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	236	Indicator untuk meneukan informasi terkini secara tepat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	237	Informasi manager (min. identita dan Cv eksekutif)	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	238	Informasi proyeksi	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
	239	Informasi modal intelektual	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	240	Resolusi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	241	Riwayat harga saham	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1
	242	Siaran pers/berita terkini	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	243	Prinsip/pedoman Perusahaan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Total Item	243		162	129	171	198	144	180	140	144	149	141	141	156	192
<i><math>\frac{\sum \text{skor yang diperoleh perusahaan}}{\sum \text{skor maksimal}}</math></i>			0,66	0,53	0,7	0,81	0,59	0,74	0,57	0,59	0,61	0,58	0,58	0,64	0,79
<b>IFR INDEX</b>			66%	53%	70%	81%	59%	74%	57%	59%	61%	58%	58%	64%	79%

## II. Scoring Ketepatan Waktu atau timelines

Variabel	No	Item yang diungkapkan pada website BUS	Bank Muamalat Indonesia	Bank Aceh Syariah	Bank Syariah Bukopin	Bank Panin Dubai Syariah	Bank Jabar Banten Syariah	Bank BCA Syariah	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	Bank Mega Syariah	Bank Victoria Syariah	Bank Aladin Syariah Indonesia	Bank NTB Syariah	Bank Riau Kepri Syariah	Bank Syariah Indonesia
Ketepatan waktu ( <i>timeliness</i> )	1	Siaran pers	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	2	Pernyataan visi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	Grafik keuntungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	Kalender kegiatan keuangan pada masa depan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5	Laporan keuangan interim terbaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6	Tanggal terakhir pembaruan website	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7	Tahun terakhir pembaharuan website	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1

	8	Informasi mengenai waktu untuk mendapat respon pertanyaan melalui email dan pertanyaan online	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
	9	Webcast (siaran melalui website)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10	Harga saham terbaru	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	11	Frekuensi pembaharuan laporan keuangan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	12	Waktu pembaharuan khusus untuk data saham	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	13	Opsi pendaftaran email untuk pemberitahuan berita atau siaran terkini	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	14	Salinan berita peraturan terbaru	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
Total Item	14		4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	7





	11	Kontak email langsung (umpan balik) yang tersedia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	12	Laporan tahunan format pdf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	13	Memungkinkan mengubah format	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	14	Format laporan dapat digunakan untuk perhitungan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	15	<i>Hyperlink</i> analisis keuangan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	16	<i>Hyperlink</i> dalam laporan tahunan	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
	17	Teks <i>hyperlink</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	18	Hyperlink data pada sebuah situs web pihak ketiga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	19	Mesin pencari (search engine) internal	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0
	20	Batasan jelas untuk laporan tahunan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Total Item	20		11	14	12	13	13	13	13	12	13	12	14	12	13

$\frac{\sum \text{ skor yang diperoleh perusahaan}}{\sum \text{ skor maksimal}}$	0,55	0,7	0,6	0,65	0,65	0,65	0,65	0,6	0,65	0,6	0,7	0,6	0,65
<b>IFR INDEX</b>	55%	70%	60%	65%	65%	65%	65%	60%	65%	60%	70%	60%	65%

## V. Total Scoring

Variabel	Bank Muamalat Indonesia	Bank Aceh Syariah	Bank Syariah Bukopin	Bank Panin Dubai Syariah	Bank Jabar Banten Syariah	Bank BCA Syariah	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	Bank Mega Syariah	Bank Victoria Syariah	Bank Aladin Syariah Indonesia	Bank NTB Syariah	Bank Riau Kepri Syariah	Bank Syariah Indonesia
isi	162	129	171	198	144	180	140	144	149	141	141	156	192
ketepatan waktu	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	7
Teknologi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Dukungan Pengguna	11	14	12	13	13	13	13	12	13	12	14	12	13
Total Item	180	150	190	218	165	201	160	164	169	160	162	176	215
<b>IFR INDEX</b>	64%	53,30%	67,60%	77,50%	58,71%	71,05%	56,70%	58,30%	60,10%	56,90%	57,60%	62,60%	76,50%

## LAMPIRAN 2

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

- 1) Nama : Aulia Fitri Danar Riyanti
- 2) NIM : 1717202061
- 3) Tempat/Tgl Lahir : Cilacap. 24 Januari 1999
- 4) Alamat Rumah : Jl Pamugaran RT 02 RW 05 Desa Sampang  
Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap
- 5) Nama Orang Tua  
Ayah : Alm.Sunaryanto  
Ibu : Samidah

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 02 Sampang. 2011
  - b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 02 Maos, 2014
  - c. SMA/MAN, tahun lulus : SMA Negeri 01 Maos, 2017
  - d. S-1, tahun masuk : Universitas Islam Negeri K.H. Prof. Saiffudin Zuhri Purwokerto, 2017
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Pesantren Roudlotul Ulum Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas

## LAMPIRAN 3

### SURAT USULAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.iaipurwokerto.ac.id

Nomor : 1807/In.17/FEBLJ.PS /PP.009/VIII/2021 Purwokerto, 02 Agustus 2021  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:  
Yth. Ida PW, S.E.Ak, M.Si., C.A.  
Dosen Tetap IAIN Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 22 Februari 2021 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 22 Februari 2021 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Aulia Fitri Damar Riyanti  
NIM : 1717202061  
Semester : VIII  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Internet Financial Reporting (IFR) di Bank Ummu Syariah Tahun 2017-2019

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan Perbankan Syariah  
  
Venz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si  
NIP. 19781231 200801 2 027

## LAMPIRAN 4

### SURAT KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-635553; Website: febi.iaipurwokerto.ac.id

#### **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI**

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 1807/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/VIII/2021 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Aulia Fitri Damar Riyanti NIM 1717202061

Judul Skripsi : Analisis Implementasi Internet Financial Reporting (IFR) di Bank Ummah Syariah Tahun 2017-2019

Saya menyatakan bersedia / tidak bersedia \*) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 02 Agustus 2021

Ida PW, S.E.Ak., M.Si., C.A.  
NIDN. 20041 18201

*Catatan: \*Cara yang tidak perlu*

## LAMPIRAN 5

### SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

---

#### SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 3421/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/7/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Aulia Fitri Danar Riyanti  
NIM : 1717202061  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Pembimbing Skripsi : Ida. PW, S.E.Ak, M.Si., C.A  
Judul : Analisis Implementasi Internet Financial Reporting (IFR)  
Di Bank Umum Syariah Tahun 2020-2022

Pada tanggal 20 Juli 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 21 Juli 2023  
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak.  
NIP. 19920613 201801 2 001